

SKRIPSI

**PENGARUH GREEN ACCOUNTING, PROFITABILITAS TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN DENGAN *CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa
Efek Indonesia Periode 2020-2024)**



OLEH:

FITRAH RHOMADHINI

NPM : 2162201123

**Diajukan untuk memenuhi salah satu
syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA
2025**



UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI (KOMPREHENSIF)

Panitia Ujian Skripsi (Komprehensif) Fakultas Ekonomi Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Program Studi Akuntansi; telah melaksanakan Ujian Skripsi (Komprehensif) pada hari ini tanggal 27 Oktober 2025 bertempat di Kampus Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

- Mengingat :
1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
 3. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi.
 4. Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan tentang Status, Peringkat dan Hasil Akreditasi Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Nomor : 146/SK/BAN-PT/AK-ISK/PT/IV/2022, Terakreditasi Baik Sekali
 5. Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan tentang Status, Peringkat dan Hasil Akreditasi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Nomor : 7742/SK/BAN-PT/Ak.KP/S/X/2022, Terakreditasi Baik.
 6. Surat Keputusan Yayasan Pembina Pendidikan Mahakam Samarinda No.22.a/SK/YPPM/VI/2017 tentang Pengesahan Status Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
 7. Surat Keputusan Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Nomor. 424.237/48/UWGM-AK/X/2012 Tentang Pedoman Penunjukkan Dosen Pembimbing dan Penguji Skripsi peserta didik.
- Memperhatikan :
1. Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi tentang Penunjukkan Dosen Pembimbing Mahasiswa dalam Penelitian dan Penyusunan Skripsi;
 2. Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi tentang Penunjukkan Tim Penguji Ujian Skripsi (Komprehensif) Mahasiswa;
 3. Hasil Rekapitulasi Nilai Ujian Skripsi (Komprehensif) mahasiswa yang bersangkutan;

No.	Nama Penguji	Tanda Tangan	Keterangan
1.	Dr. Martinus Robert H,SE,Ak.,MM,CPA,ACPA	1.....	Ketua
2.	Siti Romah,SE.,M.Ak	2.....	Anggota
3.	Agus Riyanto,SE.,M.Ak	3.....	Anggota

MEMUTUSKAN

Nama Mahasiswa : FITRAH RHOMADHINI
NPM : 21.111007.62201.123
Judul Skripsi : Pengaruh Green Accounting, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024)

Nilai Angka/Huruf : **78.29 (B+)**

Catatan :

1. LULUS / ~~TIDAK LULUS~~
2. REVISI / ~~TIDAK REVISI~~

Mengetahui

Pembimbing I

Dr. Martinus Robert H,SE,Ak.,MM,CPA,ACPA

Pembimbing II

Siti Romah, SE., M.Ak

Telp : (0541) 4121117
Fax : (0541) 736572
Email : uwigama@uwgm.ac.id
Website : uwgm.ac.id

Kampus unggul, widyakewirausahaan, gemilang, dan mulia.

Kampus Biru UWGM
Rektorat – Gedung B
Jl. K.H. Wahid Hasyim, No 28 Rt.08
Samarinda 75119

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : **PENGARUH GREEN ACCOUNTING, PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024)**

Diajukan Oleh : Fitrah Rhomadhini

NPM : 2162201123

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan/Prodi : Akuntansi

Studi Konsentrasi : Keuangan

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Martinus Robert. H, SE., MM.Ak, CPA

NIDN. 1120037001

Siti Rohmah, SE., M.Ak

NIDN. 1104058402

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda



Dr. M. Asti Yuldar Abbas, S.E., M.M

NIDN. 19770704 200501 1 002

Lulus Ujian Komprehensif Tanggal : Senin, 27 Oktober 2025

HALAMAN PENGUJI

SKRIPSI INI TELAH DI NYATAKAN LULUS

PADA:

Hari : Senin

Tanggal : 27 Oktober 2025

Dosen Penguji

1. Dr.Martinus Robert.H,SE, MM,Ak,CPA
2. Siti Rohmah,SE.,M.Ak
3. Agus Riyanto,SE.,M.Ak

1. 
2. 
3. 

LEMBAR PERSETUJUAN REVISI SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa :

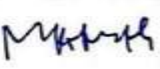
Nama : Fitrah Rhomadhini

NPM : 2162201123

Telah melakukan revisi Skripsi yang berjudul :

PENGARUH GREEN ACCOUNTING, PROFITABILITAS, TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024)

Sebagaimana telah disarankan oleh Dosen Penguji, sebagai berikut :

No	Dosen Penguji	Bagian Yang Direvisi	Tanda Tangan
1.	Dr. Martinus Robert Hutauruk, SE.MM.AK.CA.ACPA	1. Pembahasan dan Tambahkan 2 Teori 2. Jelaskan Penyebab 1-7 Di Pembahasan	
2.	Siti Rohmah, SE., M.Ak	1. Cek Kembali Analisis Data 2. Pembahasan	
3.	Agus Riyanto, SE., M.Ak	1. Penulisan 2. Rumusan Masalah, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan 3. Jelaskan Hasil Penelitian	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Fitrah Rhomadhini Lahir Di Karangan, 18 November 2001, anak dari Bapak Jabir dan Ibu Siti Nurhalizah, Penulis Menempuh Pendidikan TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sangkulirang pada tahun 2007, lulus tahun 2008, Pada tahun 2008 melanjutkan pendidikan di SDN 001 KARANGAN, lulus pada tahun 2014, pada tahun 2014, Melanjutkan pendidikan SMPN 1 KARANGAN lulus pada tahun 2017, kemudian pada tahun 2017, melanjutkan pendidikan di SMKN 1 KARANGAN dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2020, pada tahun 2021 penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi, Konsentrasi Akuntansi Keuangan, Pada tahun 2023 bulan agustus penulis melaksanakan Program Kerja Kuliah Nyata (KKN) angkatan VII di Desa Sambutan, Kecamatan Sambutan, Provinsi Kalimantan Timur.

Samarinda, 27 Oktober 2025

Fitrah Rhomadhini

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kehadirat Allah S.W.T, yang telah memberikan segala karunia dan limpahan rahmatnya, serta junjungan kita Nabi Muhammad S.A.W sebagai panutan kita, yang akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **PENGARUH GREEN ACCOUNTING, PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Tedaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024)** Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akutansi pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widyagama Mahakam Samarinda.

Selama proses pengerjaan skripsi ini, banyak pihak yang membantu penulis dengan doa yang saling tercurahkan waktu yang diluangkan dan tenaga yang dikeluarkan. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

Teristimewa penulis persembahkan untuk kedua orang tua tercinta Bapak Jabir dan ibu Siti Nurhalizah. Kepada mereka penulis persembahkan setiap langkah perjuangan ini. Terima kasih atas pengorbanan yang tiada henti, doa yang tak pernah putus, serta cinta yang terus menjadi sumber kekuatan penulis.

Ihwan Muzakir, selaku suami tercinta yang telah menjadi tempat pulang paling tenang, yang sabar menggenggam tangan penulis disetiap jatuh dan bangkit. Hadirmu bukan hanya menemani, tetapi menjadi alasan untuk melangkah hingga titik ini.

1. Bapak Prof. Dr. Husaini Usman, M.Pd., M.T selaku Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
2. Bapak Dr. M. Astri Yulidar Abbas, S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
3. Ibu Siti Rohmah, SE., M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahakam

Samarinda Sekaligus Dosen Pembimbing II yang telah bersedia memberikan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulisan dalam menyelesaikan Skripsi ini.

4. Bapak Dr. Martinus Robert. H, SE, MM, Ak, CPA selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia memberikan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulisan dalam menyelesaikan Skripsi ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Pengajar Akuntansi yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas.
6. Nabila Rhomadhani, yaitu adik tersayang. Terima kasih telah memberi dukungan dan motivasi, serta siap meluangkan waktunya untuk menjadi tempat dan pendengar terbaik penulis sampai dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Untuk Fitrah Rhomadhini, terima kasih telah kuat sampai detik ini, yang mampu mengendalikan diri dari tekanan luar yang tidak menyerah sesulit apapun rintangan kuliah ataupun proses penyusunan skripsi, yang mampu berdiri tegak ketika dihantam permasalahan yang ada. Terima kasih diriku semoga tetap rendah hati, ini baru awal dari permulaan hidup tetap semangat kamu pasti bisa.
8. untuk sahabat penulis, Silvia Ananda, Yunata Tresia, syamsyati, terimakasih atas setiap waktu yang diluangkan, memberikan dukungan, motivasi, pendengar yang baik serta menjadi rekan yang menemani penulis dari awal perkuliahan sampai menyelesaikan skripsi. Terimakasih untuk setiap waktu dan pertualangan hebat yang kita lalui bersama selama masa perkuliahan. Banyak hal yang tidak bisa diulang lagi nantinya akan kita rindukan dimasa depan.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan Skripsi ini.

Penulis memohon maaf bila ada kesalahan dalam penyusunan dan penulisan Skripsi ini, Penulis menyadari banyak kekurangan dalam Skripsi ini, maka dengan terbuka penulis menerima masukan kritik dan saran perbaikan Skripsi ini.

Samarinda, 13 Februari 2025
Peneliti

Fitrah Rhomadini
2162201123

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGUJI	ii
LEMBAR PERSETUJUAN REVISI SKRIPSI	iii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Batasan Masalah	10
1.4 Tujuan Penelitian	11
1.5 Manfaat Penelitian	12
1.6 Sistematika Penulisan	13
BAB II DASAR TEORI	14
2.1 Penelitian Terdahulu.....	14
2.2 Dasar Teori	17
2.2.1 Teori <i>Stakeholders</i>	17
2.2.2 Teori Legitimasi (<i>Legitimacy Theory</i>).....	18
2.2.3 Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>).....	19
2.2.4 Akuntansi Keuangan.....	19
2.2.5 Nilai Perusahaan	20
2.2.6 Green Accounting	22
2.2.7 <i>Corporate Social Responsibility</i>	25
2.2.8 Rasio Keuangan.....	27
2.2.9 Profitabilitas.....	28
2.3 Model Konseptual.....	28
2.4 Hipotesis Penelitian	29

2.4.1 Green Accounting Berpengaruh Terhadap Corporate Social Responsibility	29
2.4.2 Profitabilitas Berpengaruh terhadap Corporate Social Responsibility.....	30
2.4.3 Green Accounting Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan	30
2.4.4 Profitabilitas Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan	31
2.4.5 Corporate Social Responsibility (CSR) Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.....	31
2.4.6 Corporate Social Responsibility memediasi Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan.....	33
2.4.7 Corporate Social Responsibility (CSR) memediasi Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.....	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	35
3.1 Metode Penelitian	35
3.2 Definisi Operasional Variabel	35
3.2.1 Variabel Independen	35
3.2.2 Variabel Dependen	36
3.2.3 Variabel Mediasi.....	36
3.3 Populasi	38
3.3.1 Pengertian Populasi	38
3.3.2 Sampel	38
3.4 Teknik Pengumpulan Data	40
3.5 Metode Analisis.....	41
3.5.1 Statistik Deskriptif	41
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	41
3.5.3 Analisis Regresi.....	43
3.5.4 Pengujian Hipotesis	44
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	46
4.1 Gambaran Umum Perusahaan Tambang	46
4.2 Profil Perusahaan Penelitian	47
BAB V ANALISIS HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
5.1 Analisis Data Penelitian.....	55
5.1.1 Statistik Deskriptif.....	55
5.1.2 Uji Asumsi Klasik	56

5.1.3 Analisis Regresi Linear Berganda.....	59
5.1.4 <i>Mediasi</i>	62
5.1.5 Pengujian Hipotesis.....	67
5.2 Pembahasan Hasil Penelitian	71
5.2.1 Pengaruh <i>Green Accounting</i> Terhadap Corporate Social Responsibility (CSR)	71
5.2.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Corporate Social Responsibility (CSR)	73
5.2.3 Pengaruh Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan	75
5.2.4 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan	77
5.2.5 Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) terhadap Nilai Perusahaan.....	79
5.2.6 Corporate Social Responsibility (CSR) memediasi Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan.....	82
5.2.7 Corporate Social Responsibility (CSR) memediasi Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.....	84
BAB VI PENUTUP	87
6.1 Kesimpulan.....	87
6.2 Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN.....	93

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Harga Saham Pertambangan Tahun 2020-2024 (Harga Perlembar dalam Rupiah)	3
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	14
Tabel 3. 1 Cara Perhitungan Variabel Penelitian	37
Tabel 3. 2 Indikator Penentuan Sampel	39
Tabel 3. 3 Daftar Perusahaan Yang Memenuhi Kriteria	40
Tabel 5. 1 Uji Statistik Deskriptif	55
Tabel 5. 2 Uji Normalitas	57
Tabel 5. 3 Uji Autokorelasi	58
Tabel 5. 4 Uji Multikolinearitas	58
Tabel 5. 5 Uji Heteroskedastisitas	59
Tabel 5. 6 Uji Regresi Berganda 1	60
Tabel 5. 7 Uji Regresi Berganda 2	61
Tabel 5. 8 <i>Mediasi</i>	62
Tabel 5. 9 Mediasi Parsial <i>Green Accounting</i> (X1) dengan <i>Corporate Social Responsibility</i> (M)	65
Tabel 5. 10 Mediasi Parsial Profitabilitas (X2) dengan <i>Corporate Social</i> <i>Responsibility</i> (M)	65
Tabel 5. 11 Mediasi Simultan <i>Green Accounting</i> (X1) dan Profitabilitas (X2) dengan <i>Corporate Social Responsibility</i> (M)	66
Tabel 5. 12 Koefisien Determinasi (R^2)	67
Tabel 5. 13 Uji F	68
Tabel 5. 14 Uji Parsial (Uji t) 1	69
Tabel 5. 15 Uji Parsial (Uji t) 2	69
Tabel 5. 16 Ringkasan Hasil Penelitian	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.2 Grafik Penurunan dan Kenaikan Harga Saham Pertambahan Tahun 2020-2024	4
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	29

ABSTRAK

Fitrah Rhomadhini, Pengaruh Green Accounting, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024). Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis , Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Dengan Dosen Pembimbing I Bapak Dr. Martinus Robert Hutaruk. SE.,MM.,Ak.,CPA.,ACPA dan Dosen Pembimbing II Ibu Siti Rohmah. SE.M,Ak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Green Accounting, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024).. dengan Corporate Social Responsibility sebagai variabel mediasi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif menggunakan data skunder dari laporan keuangan 18 perusahaan dan sebanyak 90 data sampel penelitian yang diolah menggunakan SPSS 27.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Green Accounting tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Green Accounting tidak berpengaruh signifikan terhadap CSR, Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap CSR, Corporate Social Responsibility (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Corporate Social Responsibility (CSR) tidak memediasi pengaruh Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan, dan Corporate Social Responsibility (CSR) tidak memediasi pengaruh profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci : *green accounting, profitabilitas, nilai perusahaan, corporate social responsibility*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi modern menghadapi banyak permasalahan yang berkaitan dengan lingkungan, seperti kerusakan lingkungan. Kerusakan lingkungan mulai dirasakan oleh masyarakat di Indonesia dan dunia akibat dari kegiatan operasional perusahaan. Menurut Fahik (2020), perkembangan dunia bisnis Indonesia saat ini sedang mengalami kemajuan yang pesat, ditandai dengan semakin banyaknya jenis usaha baru yang muncul di Indonesia dan meningkatnya persaingan antar entitas ekonomi.

Terdapat sejumlah dampak negatif yang muncul akibat kegiatan operasional perusahaan, khususnya perusahaan yang beroperasi di bidang pertambangan. Dari satu sudut pandang, kehadiran usaha-usaha baru memiliki dampak yang menguntungkan, yaitu peningkatan jumlah kesempatan kerja dan secara otomatis meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Namun, sebaliknya jika ada perusahaan yang melakukan kegiatan usahanya mengabaikan kelestarian lingkungan hidup maka akan timbul dampak negatif yang berdampak pada kelestarian lingkungan hidup.

Menurut Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI, 2022) menyatakan bahwa perusahaan pertambangan menjadi sektor yang paling banyak melakukan kerusakan lingkungan. Perusahaan tersebut menjadi salah satu sektor yang proses aktivitas operasional secara langsung berkaitan

dengan lingkungan (Hasanah & Widiyati, 2023). Sebagai contoh kasus pada PT. Indonesia Weda Bay Industrial Park (IWP) selama 5 tahun resmi beroperasi di Halmahera Tengah, Maluku Utara. terjadi kerusakan lingkungan di halmahera dan pulau-pulau kecil sekitarnya dengan total kerusakan hutan di dalam konsesi pertambangan nikel tahun 2017 hingga 2021 sebesar 7.565 hektar (bakabar.com, 2023).

Menurut Cermati.com, harga saham perusahaan tambang juga dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti perubahan harga komoditas global, kebijakan pemerintah, dan kondisi ekonomi makro. Ketika harga komoditas seperti batu bara atau nikel turun, saham perusahaan tambang yang bergantung pada komoditas tersebut juga cenderung melemah.

Penurunan harga saham pada beberapa perusahaan pertambangan menunjukkan rendahnya peningkatan kesadaran masyarakat terhadap kesejahteraan lingkungan. Kesadaran ini mendorong para pemangku kepentingan, termasuk investor, pemerintah, karyawan, dan masyarakat, untuk menuntut perusahaan agar tidak hanya fokus pada keuntungan semata, tetapi juga peduli terhadap lingkungan. Misalnya, PT. Atlas Resources Tbk mengalami penurunan harga saham dari Rp900 pada tahun 2018 menjadi Rp296 tahun pada 2022. Demikian pula, PT. Borneo Olah Sarana Sukses Tbk mengalami penurunan dari Rp2.400 pada tahun 2018 menjadi Rp89 pada tahun 2022. Penurunan ini mencerminkan respon pasar terhadap isu lingkungan yang terkait dengan operasional perusahaan tersebut.

Adanya fenomena penurunan harga saham beberapa perusahaan

pertambangan menunjukkan adanya peningkatan kesadaran mengenai kesejahteraan lingkungan di masyarakat. Meningkatnya kesadaran mengenai pentingnya kesejahteraan lingkungan membuat pihak berkepentingan yang terdiri dari investor, pemerintah, karyawan dan masyarakat. Menuntut perusahaan agar tidak hanya fokus terhadap keuntungan atau profit perusahaan saja, namun juga fokus pada kegiatan perusahaan yang peduli terhadap lingkungan.

Namun bukan hanya itu, terdapat fenomena penurunan harga saham pada beberapa perusahaan pertambangan yang listing di BEI. Berikut data harga saham perusahaan pertambangan pada periode 2020-2024.

**Tabel 1. 1 Harga Saham Pertambangan
Tahun 2020-2024
(Harga Perlembar dalam Rupiah)**

No.	Nama Perusahaan	2020	2021	2022	2023	2024
1.	PT. Garuda Tujuh Buana Tbk (GTBO)	Rp.75	Rp.75	Rp.75	Rp.100	Rp.115
2.	PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (BBRM)	Rp.150	Rp.71	Rp.89	Rp.36	Rp.68
3.	Pt. Burneo Olah Sarana Sukses Tbk	Rp.150	Rp.71	Rp.89	Rp.96	Rp.400
4.	PT. Super Energy Tbk	Rp.2.560	Rp.1.990	Rp.1.720	Rp. 1.250	Rp.3.400
5.	PT. Citra Tubindo Tbk	Rp.248	Rp.300	Rp.272	Rp.328	Rp.386
6.	PT. Multi Harapan Utama (MHU)	Rp.1.600	Rp.1.700	Rp.1.800	Rp.1.900	Rp.2.000
7.	PT.Mahakam	Rp.2.000	Rp.2.100	Rp.2.200	Rp.2.300	Rp.2.400

	Sumber Jaya					
8.	PT. Insani Bara Perkasa	Rp.1.800	Rp.1.850	Rp.1.900	Rp.1.950	Rp.2.000
9.	PT. Lanna Harita Indonesia	Rp.1.700	Rp.1.750	Rp.1.800	Rp.1.850	Rp.1.900
10.	PT. Bara Tabang	Rp.2.100	Rp.2.200	Rp.2.300	Rp.2.400	Rp.2.500

Sumber: Jurnal Nasional

Data diolah peneliti, (2025)



Gambar 1.2 Grafik Penurunan dan Kenaikan Harga Saham Pertambangan Tahun 2020-2024

Sumber: Jurnal Nasional

Data diolah peneliti, (2025)

Sebagian perusahaan besar pertambangan mengalami tren penurunan harga saham dari tahun 2020 hingga 2023. PT Garuda Tujuh Buana Tbk (GTBO) relatif stabil di angka Rp75 hingga 2022, kemudian mengalami kenaikan di tahun 2023 dan 2024. Sementara itu, PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (BBRM) mengalami penurunan tajam dari Rp150 pada tahun 2020 menjadi Rp36 pada tahun 2023, sebelum sedikit ditambahkan ke Rp68 pada 2024. PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk juga menunjukkan pola serupa, dengan penurunan dari Rp150 pada 2020 ke Rp71 pada 2021, namun

kembali melonjak tajam ke Rp400 pada 2024. PT Super Energy Tbk mencatat penurunan signifikan dari Rp2.560 pada 2020 ke Rp1.250 pada 2023, sebelum mengalami pencatatan besar di 2024 ke angka Rp3.400. Di sisi lain, PT Citra Tubindo Tbk tidak menunjukkan tren penurunan yang jelas, justru mengalami kenaikan bertahap sejak tahun 2021.

Secara keseluruhan, penurunan harga saham yang terjadi hingga tahun 2023 kemungkinan dipengaruhi oleh berbagai faktor ekonomi, industri, dan kebijakan pemerintah, namun pada tahun 2024, beberapa perusahaan mulai menunjukkan pemulihan yang signifikan. Adanya fenomena penurunan harga saham beberapa perusahaan pertambangan menunjukkan adanya peningkatan kesadaran mengenai kesejahteraan lingkungan di masyarakat. Meningkatnya kesadaran mengenai pentingnya kesejahteraan lingkungan membuat pihak berkepentingan yang terdiri dari investor, pemerintah, karyawan dan masyarakat. Menuntut perusahaan agar tidak hanya fokus terhadap keuntungan atau profit perusahaan saja, namun juga fokus pada kegiatan perusahaan yang peduli terhadap lingkungan.

Seiring dengan semakin maraknya perusahaan menimbulkan pengaruh negatif bagi lingkungan, banyak masyarakat yang mendesak perusahaan untuk segera mengatasi dan mengendalikan pengaruh negatif tersebut dengan cepat tanggap agar dapat diminimalkan dan tidak menjadi semakin besar. Dari upaya perusahaan meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan tersebut maka berkembanglah suatu ilmu yang termasuk dalam akuntansi yang mempelajari lebih dalam mengenai kaitan perusahaan dengan lingkungannya

yang disebut dengan *Green Accounting*. Penerapan *Green Accounting* sendiri masih belum banyak diterapkan oleh perusahaan-perusahaan yang kegiatan usahanya berdampak pada lingkungan, sehingga banyak perusahaan yang menyebarkan informasinya masih bersifat sukarela (sukarela) karena tidak adanya peraturan yang memaksa dan mewajibkan upaya dalam menerapkan *Green Accounting* sendiri. Namun di dalam Peraturan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) telah memiliki peraturan PSAK Nomor 1 Tahun 2004 yang mengatur tentang “Pengungkapan Dampak Lingkungan”, yang mana perusahaan wajib melakukan pengungkapan lingkungan tambahan, terutama bagi industri yang melibatkan sumber daya utama terkait dengan lingkungan hidup.

Ada pula peraturan-undangan tentang *Green Accounting* yaitu Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup. Undang-undang ini mengatur tentang kewajiban setiap orang yang melakukan atau melaksanakan kegiatan untuk memperoleh, mengelola, dan memberikan informasi yang benar dan akurat tentang lingkungan hidup. *Green Accounting* juga sebagai kontrol terhadap tanggung jawab perusahaan akibat limbah dari kegiatan operasi yang dilakukan oleh perusahaan yang memerlukan pengukuran, penilaian, pengungkapan, dan pelaporan biaya untuk pelestarian lingkungan maupun kesejahteraan lingkungan sekitar. Namun, meskipun secara umum akuntansi hijau membawa manfaat bagi perusahaan, terdapat juga kemungkinan peningkatan biaya akibat dampak lingkungan dan rendahnya kesadaran perusahaan dalam penerapannya.

Biaya lingkungan merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan yang mencakup biaya pencegahan, biaya pendeteksian, biaya kegagalan internal, dan biaya kegagalan eksternal. Segala biaya yang ditanggung oleh perusahaan ini disebut dengan dana CSR (*Corporate Social Responsibility*) yang membawa manfaat bagi perusahaan, terdapat juga kemungkinan peningkatan biaya akibat dampak lingkungan dan rendahnya kesadaran perusahaan dalam penerapannya. Biaya lingkungan merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan yang mencakup biaya pencegahan, biaya pendeteksian, biaya kegagalan internal, dan biaya kegagalan eksternal. Segala biaya yang ditanggung oleh perusahaan ini disebut dengan dana CSR (*Corporate Social Responsibility*).

Nilai perusahaan suatu perusahaan diukur dari perspektif pemangku kepentingan. Nilai perusahaan yang dijelaskan menjadi dasar dalam mengambil keputusan (Setiadi, 2021). Nilai perusahaan dalam jangka panjang ditentukan oleh nilai pasar. Nilai pasar merupakan rasio penting yang menunjukkan tingkat perkembangan suatu perusahaan di pasar. Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan salah satu bentuk pelaksanaan pengelolaan lingkungan akibat permasalahan yang berkaitan dengan operasional perusahaan pertambangan. Tanggung jawab sosial perusahaan dilaksanakan untuk berkontribusi dengan menjaga keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan (Hanif dkk., 2020). Dalam rangka mengatasi permasalahan lingkungan, akuntansi hijau menjadi penting sebagai bentuk kepedulian perusahaan dengan melakukan alokasi untuk pengelolaan

lingkungan.

Green Accounting menjelaskan jumlah total alokasi biaya yang digunakan untuk memulihkan kerusakan lingkungan. Total biaya lingkungan menciptakan kondisi lingkungan dengan kualitas terbaik dan memberikan manfaat jangka panjang. *Green Accounting* juga dapat mengungkap potensi investasi di masa depan (Riyadh dkk., 2020). Hal ini bisa menimbulkan reputasi yang baik di mata pemangku kepentingan dan mempengaruhi jumlah investor pada perusahaan. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena dapat dijadikan sebagai komitmen perusahaan untuk memenuhi tanggung jawabnya melalui tindakan yang berkaitan dengan lingkungan (Pondrinal, 2021).

Tanggung jawab sosial perusahaan erat hubungannya dengan akuntansi hijau dan nilai perusahaan (Hidayat & Safitri, 2020). Penyajian *Green Accounting* melalui alokasi biaya lingkungan digunakan sebagai ekspresi kepentingan dan tanggung jawab perusahaan dalam membangun citra perusahaannya. Penerapan akuntansi hijau yang dilakukan perusahaan berpengaruh terhadap tingkat cakupan tanggung jawab sosial perusahaan. Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dan alokasi biaya lingkungan bisa menjadi kabar baik dalam pengambilan keputusan investor.

Penelitian mengenai hubungan antara *Green Accounting* terhadap nilai perusahaan dilakukan Salsabila & Widiatmoko (2022), Lestari & Khomsiyah (2023), Maflikha & Kodir (2022) dan Erlangga dkk (2021) menerapkan *Green Accounting* dan menunjukkan dampak positif terhadap nilai perusahaan. Hasil

penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kelly & Henny (2023), Rahmadhani dkk. (2021) dan Melawati & Rahmawati (2022) menunjukkan bahwa *Green Accounting* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian terkait hubungan antara *Green Accounting* terhadap *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan Endiana dkk (2020) dan Edy (2020) menunjukkan bahwa *Green Accounting* berpengaruh positif terhadap *Corporate Social Responsibility*. Di sisi lain, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hanif dkk (2020), Rahmadhani dkk (2021) yang menemukan bahwa akuntansi hijau tidak berpengaruh terhadap tanggung jawab sosial perusahaan.

Hanindia & Mayangsari (2022) menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian yang dilakukan oleh Munzir dkk. (2023) dan Shaumi & Srimindarti (2022) menemukan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang disampaikan diatas maka penulis tertarik mengambil judul ” PENGARUH GREEN ACCOUNTING, PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024)”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, Rumusan masalah yang dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Green Accounting berpengaruh terhadap Corporate Social Responsibility (CSR)?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Corporate Social Responsibility (CSR)?
3. Apakah Green Accounting berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
4. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
5. Apakah Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan ?
6. Corporate Social Responsibility (CSR) memediasi pengaruh Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan?
7. Corporate Social Responsibility (CSR) memediasi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini berfokus pada pengaruh simultan *Green Accounting* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai variabel mediasi.

1. Objek Penelitian

Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang telah menerapkan *Green Accounting* dan melaporkan CSR dalam laporan tahunan mereka.

2. Variabel Independen (X):

- a. *Green Accounting* (X_1), diukur berdasarkan pengungkapan

lingkungan menggunakan standar seperti Global Reporting Initiative (GRI).

- b. *Profitabilitas* (X_2), diukur menggunakan Return on Assets (ROA) atau Return on Equity (ROE).

3. Variabel Mediasi (M):

- a. *Corporate Social Responsibility* (CSR), diukur berdasarkan indeks pengungkapan CSR yang mengacu pada standar GRI.

4. Variabel Dependen (Y):

- a. Nilai Perusahaan, diukur menggunakan Price to Book Value (PBV).

5. Rumus Analisis:

- a. Analisis jalur (path analysis) digunakan untuk menguji hubungan langsung dan tidak langsung antar variabel.
- b. Model mediasi diuji dengan metode Sobel Test atau Bootstrapping dalam Structural Equation Modeling (SEM).

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh *Green Accounting* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan serta menguji pengaruh *Green Accounting* dan profitabilitas terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR). Selain itu, penelitian ini juga berupaya untuk memahami apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berperan sebagai variable mediasi dalam hubungan antara *Green Accounting* dan nilai perusahaan serta antara profitabilitas dan nilai perusahaan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan melalui pendekatan sustainability dan tanggung jawab sosial.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat dari penelitian ini akan di jelaskan oleh penulis dibawah ini:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil empiris ini dapat diuji kembali sebagai referensi dan memperluas pengetahuan dan wawasan mengenai *Green Accounting* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang dimediasi oleh *Corporate Social Responsibility*.
 - b. Bagi Akademisi, diharapkan penelitian ini dapat memperluas pengetahuan dan wawasan tentang pengaruh *Green Accounting* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang dimediasi oleh *Corporate Social Responsibility*.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat membantu manajemen dalam menerapkan *Green Accounting* dan mengungkapkan *Corporate Social Responsibility* guna meningkatkan nilai perusahaan.
 - b. Bagi Investor, penelitian ini dapat memberikan informasi terkait *green accounting*, *Corporate Social Responsibility*, dan nilai perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.
 - c. Bagi Pemerintah, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam perumusan kebijakan terkait pelaporan *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility* di industri pertambangan.
 - d. Bagi Masyarakat, penerapan *Green Accounting* diharapkan dapat mengurangi masalah lingkungan, sementara *Corporate Social Responsibility* dapat meningkatkan kesejahteraan melalui program kesehatan, pendidikan, ekonomi, serta pembangunan infrastruktur.

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian dengan judul “Pengaruh *Green Accounting*, *Profitabilitas* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024”. Terdiri dari beberapa Bab yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II : DASAR TEORI

Bab ini membahas mengenai dasar teori, penelitian terdahulu sebagai pedoman untuk memecahkan masalah yang dibahas, model konseptual, dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memaparkan tentang jenis penelitian, jenis dan sumber data, definisi operasional, populasi dan sampel, metode pengumpulan sampel, metode pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

Menggambarkan obyek penelitian menguraikan tentang gambaran umum perusahaan dan gambaran obyek penelitian.

BAB V ANALISIS HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan tentang hasil dan pembahasan yang telah dianalisis

BAB VI KESIMPULAN

Menjelaskan hasil kesimpulan dari penelitian serta saran yang ditunjukkan untuk peneliti selanjutnya.

BAB II

DASAR TEORI

2.1 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk meneliti bagaimana pengaruh *Green Accounting* terhadap nilai perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel mediasi. Namun, penelitian sebelumnya mempunyai hasil yang bervariasi sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul penelitian	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1.	Hafidz & Deviyanti (2022) “Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR sebagai Intervening”	Kinerja Lingkungan (X), Nilai Perusahaan (Y), <i>Corporate Social Responsibility</i> (Z)	Kuantitatif	• Kinerja Lingkungan berpengaruh terhadap CSR • Kinerja Lingkungan berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan • CSR berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan • Kinerja Lingkungan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan CSR sebagai Variabel Intervening	Menggunakan variabel yang berkaitan dengan lingkungan, nilai perusahaan, dan CSR sedangkan perbedaannya Fokus pada pengaruh kinerja lingkungan dan CSR terhadap nilai perusahaan.

2.	Maflikha & Kodir (2022) “Pengaruh <i>Green Accounting</i> pada Value Perusahaan dengan Variabel Moderating <i>Corporate Social Responsibility</i> ”	<i>Green Accounting</i> (X), Nilai Perusahaan (Y), <i>Corporate Social Responsibility</i> (Z)	Kuantitatif	• <i>Green Accounting</i> berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan • <i>Green Accounting</i> berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan • CSR berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan • <i>Green Accounting</i> tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan CSR sebagai Variabel Moderating	Menggunakan variabel CSR sebagai faktor yang memoderasi hubungan variabel lain sedangkan perbedaannya Fokus pada <i>Green Accounting</i> sebagai faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan
3.	Agustina (2023) “Pengaruh <i>Green Accounting</i> terhadap Kinerja Keuangan dengan <i>Corporate Social Responsibility</i> sebagai variabel Mediasi (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Periode 2019-2021)	<i>Green Accounting</i> (X), Kinerja Keuangan (Y), <i>Corporate Social Responsibility</i> (Z)	Kuantitatif	• <i>Green Accounting</i> tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (Tobin’s q) • <i>Green Accounting</i> berpengaruh terhadap <i>Corporate Social Responsibility</i> • <i>Corporate Social Responsibility</i> berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (Tobin’s q) • <i>Corporate Social Responsibility</i>	Menggunakan <i>Corporate Social Responsibility</i> sebagai variabel mediasi sedangkan Fokus pada hubungan <i>Green Accounting</i> dengan kinerja keuangan, tidak langsung ke nilai perusahaan

				tidak mampu memediasi antara Green Accounting terhadap Kine	
4.	Salsabila & Widiatmoko (2022) „Pengaruh <i>Green Accounting</i> terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021”	<i>Green Accounting</i> (X1), Nilai Perusahaan (Y)	Kuantitatif	<i>Green Accounting</i> dan Berpengaruh Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan (Tobin’s Q)	Menggunakan metode statistik SPSS dan analisis kuantitatif sedangkan perbedaannya Menekankan pada peran kinerja keuangan sebagai variabel mediasi.
5.	Aliyah (2018) “Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Lingkungan dengan <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i> sebagai variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan dan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016)”	<i>Green Accounting</i> (X), Kinerja Keuangan (Y), <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i> (Z)	Kuantitatif	<i>Green Accounting</i> tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (Tobin’s q) <i>Green Accounting</i> berpengaruh terhadap <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i> <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i> berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (Tobin’s	Fokus pada hubungan Green Accounting, CSR, dan kinerja keuangan berbeda dalam penggunaan CSR sebagai variabel intervening.

				• <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i> mampu memediasi antara <i>Green Accounting</i> terhadap Kinerja Keuangan (Tobin's q)	
--	--	--	--	--	--

Sumber: Jurnal Nasional
Data diolah peneliti, (2025)

2.2 Dasar Teori

2.2.1 Teori *Stakeholders*

Stanford Research Institute memperkenalkan istilah *stakeholders* pada tahun 1963 (Freeman, 1984). Istilah ini menjelaskan bahwa suatu organisasi memerlukan dukungan dari para pemangku kepentingan (*stakeholder*) agar organisasi dapat berjalan. Freeman adalah orang yang mengembangkan teori *stakeholders* pada tahun 1984 yang bertujuan untuk mengimplementasikan akuntabilitas dan transparansi perusahaan di hadapan para *stakeholders* terkait.

Teori *stakeholders* yaitu teori yang berasumsi bahwa perusahaan menjalankan bisnisnya tidak hanya untuk kepentingannya sendiri tetapi juga kepentingan *stakeholders*. Oleh karena itu, teori *stakeholders* disebut juga rencana strategi perusahaan yang disusun untuk melanjutkan keberlangsungan hubungan antara *stakeholders*, investor, pemerintah pemasok, pelanggan, masyarakat dan juga lingkungan (Angelina & Nursasi, 2021).

Menurut Pratiwi & Hidayah (2023), Teori stakeholders menyatakan bahwa organisasi akan secara sukarela memilih untuk mengungkapkan informasi tentang kinerja lingkungan, sosial dan intelektual mereka untuk memenuhi harapan aktual atau yang diakui pemangku kepentingan. Stakeholder perusahaan mempunyai hak untuk mengetahui perkembangan atau informasi dalam perusahaan, baik bersifat wajib maupun sukarela oleh perusahaan.

2.2.2 Teori Legitimasi (*Legitimacy Theory*)

Menurut (Ningrum et al., 2018) Teori legitimasi menerangkan bahwa perusahaan dengan niat untuk memperoleh legitimasi positif senantiasa berusaha untuk menjaga nama baik di masyarakat. Legitimasi positif adalah sesuatu yang penting karena berpengaruh kelanjutan untuk perusahaan. Pengungkapan CSR ialah wujud tanggung jawab industri buat memperoleh legalitas di publik. Begitu legitimasi perusahaan terbentuk, perusahaan selalu mengatur legitimasinya. Oleh karena itu, keberlanjutan kehidupan perusahaan juga terkait dengan hubungan antara perusahaan dan komunitasnya serta lingkungan di mana ia beroperasi, dan semakin diakui oleh perusahaan.

Menurut (Badjuri et al., 2021), teori legitimasi menetapkan bagaimana korporasi menanggapi pemangku kepentingan yang berbeda dan membenarkan tindakan mereka, dan bahwa korporasi mengontrak aktivitas komunitas mereka. Uraian di atas menarangkan kalau filosofi legalitas ialah salah satu filosofi yang melandasi pengungkapan tanggung jawab sosial industri. Perusahaan membuat pengungkapan CSR untuk mendapatkan tanggapan, resonansi, dan kepercayaan

yang berharga dari pemerintah dan masyarakat. Oleh karena itu, perusahaan harus dapat meningkatkan CSR-nya agar kegiatannya dapat diterima oleh masyarakat sekitar. CSR juga meningkatkan citra perusahaan, menarik investor, dan meningkatkan nilai perusahaan.

2.2.3 Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal menunjukkan bagaimana perusahaan harus memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan (Erawati et al., 2022). Ghazali (2020: 167) Teori sinyal dirancang untuk secara langsung mengungkapkan bukti bahwa pihak-pihak di dalam lingkungan umumnya memiliki informasi yang lebih baik tentang kondisi perusahaan dan prospek perusahaan saat ini dan masa depan dibandingkan dengan pihak luar, misalnya seperti investor, kreditor, atau pemerintah, dan bahkan pemegang saham.

2.2.4 Akuntansi Keuangan

Akuntansi merupakan ilmu yang sangat berguna bagi masyarakat umum yang ingin memulai bisnis dan yang akan terlibat dalam proses ekonomi. Kebanyakan sekarang masyarakat lebih banyak terlibat proses ekonomi dalam melakukan bisnis berbasis online, sehingga ilmu akuntansi diperlukan masyarakat tersebut walaupun tidak secara lengkap. Menurut Wiratna (2018) akuntansi adalah proses dari transaksi yang dibuktikan dengan faktur, lalu dari transaksi yang dibuat jurnal, buku besar, neraca lajur, kemudian menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang digunakan pihak-pihak tertentu.

Secara singkatnya, akuntansi merupakan proses yang diawali dengan mencatat, mengelompokkan, mengolah, menyajikan data, serta mencatat transaksi-transaksi yang berhubungan dengan keuangan. Akuntansi selalu mencatat setiap proses yang berkaitan dengan masuk dan keluarnya uang dalam kehidupan sehari-hari dan siklus bisnis

2.2.5 Nilai Perusahaan

Menurut Tenriwaru & Nasaruddin (2020), nilai perusahaan merupakan penilaian secara menyeluruh oleh pasar mengenai keadaan perusahaan yang menjadi dasar pemegang saham untuk mengambil keputusan mengenai kegiatan transaksi saham. Gea & Ovami (2020) menyatakan nilai perusahaan adalah cerminan evaluasi publik terhadap perusahaan secara aktual melalui nilai sahamnya.

Adanya nilai perusahaan menunjukkan keadaan perusahaan yang berlangsung di pasar (pasar). Untuk memaksimalkan nilai perusahaan tentunya tidak dapat dilakukan tanpa adanya peran pemegang saham, pemerintah, karyawan serta masyarakat sebagai pemegang kendali untuk menjamin eksistensi, keberlangsungan hidup dan pertumbuhan perusahaan.

Dengan demikian, nilai perusahaan akan ditentukan oleh bagaimana perusahaan memperlakukan pihak yang memiliki kepentingan dalam perusahaan. Analisis fundamental yang digunakan dalam menilai sebuah perusahaan dalam rangka mengambil keputusan, yaitu:

1. Price Earning Ratio (PER), yaitu rasio yang diperoleh dengan cara membandingkan antara nilai saham sebuah perusahaan dengan profit

yang akan didapatkan oleh stakeholder.

2. Price to Book Value (PBV), yaitu rasio yang diperoleh dengan cara membandingkan antara nilai saham yang beredar di pasar dengan nilai tercatat pada pembukuan dari saham tersebut.
3. Tobin's Q Ratio, yaitu rasio yang diperoleh dengan membandingkan antara nilai kapitalisasi pasar perusahaan dan nilai tercatat pada pembukuan dari jumlah kewajiban yang dimiliki perusahaan dengan jumlah aset yang dimiliki perusahaan. Selain menggambarkan mengenai aspek fundamental perusahaan, rasio ini juga mendeskripsikan penilaian pasar terhadap perusahaan. Selain itu, rasio ini juga diperkirakan memberikan gambaran mengenai kesempatan investasi atau kemajuan perusahaan. Berikut adalah rumus-rumus yang disebutkan dalam teks:

a. Tobin's Q Ratio

$$\text{Tobin's Q} = \frac{(\text{MV} + \text{D})}{\text{TA}}$$

Keterangan:

MV = Market Value of Equity (Harga saham x Jumlah saham beredar)

D = Total Debt

TA = Total Aset

b. Price Earning Ratio (PER)

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earnings per Share (EPS)}}$$

c. Price to Book Value (PBV)

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku per Saham}}$$

2.2.6 Green Accounting

Konsep mengenai *Green Accounting* sudah mulai ada pada tahun 1970-an di Eropa diikuti dengan berkembangnya penelitian mengenai *reen Accounting* pada tahun 1980-an. Menurut Endiana dkk (2020), *Green Accounting* adalah konsep di mana perusahaan mengutamakan efisiensi dan efektivitas dalam menggunakan sumber daya secara berkelanjutan, sehingga dapat menyelaraskan pengembangan perusahaan dengan fungsi lingkungan dan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.

Green Accounting pada dasarnya memerlukan pengakuan komprehensif terhadap perusahaan dan organisasi lain yang mendapat manfaat dari lingkungan. Penting bagi perusahaan atau organisasi lainnya untuk meningkatkan upaya dalam melindungi lingkungan secara berkelanjutan. *Green Accounting* erat hubungannya dengan biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam pengelolaan lingkungan (Endiana dkk., 2020).

Tujuan utama *Green Accounting* adalah untuk menyediakan biaya lingkungan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang terlibat. Tujuan lain dari *Green Accounting* yaitu untuk mengungkapkan dan mengidentifikasi cara-cara di mana operasi perusahaan dapat mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. *Green Accounting* bergantung pada perusahaan itu sendiri untuk mengatasi masalah yang muncul di lingkungan. Perusahaan yang memahami permasalahan lingkungan cenderung mengembangkan kebijakan yang lebih

memperhatikan lingkungan (Widyowati & Damayanti, 2022).

Penerapan konsep akuntansi lingkungan pada perusahaan ini dapat memfasilitasi kemampuan perusahaan dalam meminimalkan permasalahan lingkungan yang dihadapinya (Angelina & Nursasi, 2021). Dari perspektif jangka panjang investor, biaya *Green Accounting* merupakan salah satu bentuk investasi karena kemampuannya dalam meminimalkan masalah lingkungan.

Dengan menerapkan akuntansi ramah lingkungan, perusahaan memastikan transparansi dalam pelaporan dan kepatuhan terhadap pedoman pemerintah dalam menjalankan bisnis. Maksud dan tujuan pengembangan *Green Accounting* adalah sebagai berikut (Kusuma, 2022):

1. *Green Accounting* merupakan alat pengelolaan lingkungan. Sebagai alat pengelolaan lingkungan, *Green Accounting* digunakan untuk mengevaluasi 25 kegiatan konservasi lingkungan. Data *Green Accounting* juga digunakan untuk menentukan biaya peralatan pengelolaan lingkungan, total biaya perlindungan lingkungan, dan juga investasi yang diperlukan untuk kegiatan pengelolaan lingkungan.
2. *Green Accounting* sebagai alat komunikasi dengan masyarakat. *Green Accounting* berfungsi untuk menginformasikan kepada masyarakat mengenai dampak negatif terhadap lingkungan, kegiatan perlindungan lingkungan, dan hasil kepada masyarakat. reaksi dan opini masyarakat digunakan sebagai umpan balik untuk mengubah pendekatan perusahaan terhadap perlindungan dan konservasi lingkungan. Berikut beberapa rumus *Green Accounting*

sebagai berikut:

a. Environmental Cost Ratio (ECR)

Digunakan untuk mengukur seberapa besar biaya lingkungan dibandingkan dengan total biaya operasional perusahaan.

$$\text{ECR} = \frac{\text{Total Biaya Lingkungan}}{\text{Total Biaya Operasional}} \times 100 \%$$

Keterangan:

1. **Total Biaya Lingkungan:** Biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk perlindungan lingkungan, seperti pengelolaan limbah, efisiensi energi, dan program CSR lingkungan
2. **Total Biaya Operasional:** Seluruh biaya yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan.

b. Green Investment Ratio (GIR)

Digunakan untuk mengukur seberapa besar investasi perusahaan dalam aspek lingkungan dibandingkan dengan total asetnya.

$$\text{GIR} = \frac{\text{Total Investasi Lingkungan}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

Keterangan:

- 1) **Total Investasi Lingkungan:** Pengeluaran modal untuk teknologi ramah lingkungan, energi terbarukan, dan strategi keingintahuan lainnya.
- 2) **Total Aset:** Seluruh aset perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan

c. **Return on Environmental Investment (ROEI)**

Digunakan untuk mengukur keuntungan finansial yang diperoleh dari investasi dalam lingkungan.

$$\text{ROEI} = \frac{\text{Keuntungan Finansial dari Green Accounting}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

Keterangan:

1) Keuntungan Finansial dari Green Accounting:

Penghematan biaya akibat efisiensi sumber daya, peningkatan penjualan karena citra positif perusahaan, atau insentif dari pemerintah.

2) Total Investasi Lingkungan: Biaya yang dikeluarkan untuk investasi dalam teknologi atau program lingkungan.

2.2.7 Corporate Social Responsibility

Menurut Afrizal dkk (2020) *Corporate Social Responsibility* merupakan kewajiban pengusaha dalam menetapkan kebijakan, mengambil keputusan, atau melakukan tindakan yang diinginkan mengenai tujuan dan nilai-nilai masyarakat. Menurut Lovinza dkk (2023), *Corporate Social Responsibility* merupakan komitmen perusahaan untuk mengambil tanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat guna meningkatkan kesejahteraan pemangku kepentingan dan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Menurut Fahik (2020), *Corporate Social Responsibility* merupakan suatu konsep yang mengacu pada tanggung jawab perusahaan dalam segala

bentuk kegiatan bisnis, termasuk aspek ekonomi, sosial dan lingkungan terhadap pemangku kepentingan seperti konsumen, karyawan, investor, masyarakat dan lingkungan bahwa perusahaan mempunyai tanggung jawab yang berbeda-beda. Aspek lingkungan seperti polusi dan limbah lingkungan, kinerja produksi perusahaan, keamanan produk, serta tenaga kerja dan karyawan perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa Tanggung Jawab Sosial Perusahaan adalah komitmen suatu entitas bisnis yang mengacu pada keberlangsungan suatu perusahaan dengan meminimalkan dampak negatifnya dan memaksimalkan dampak positifnya guna meningkatkan kualitas hidup dan lingkungan yang positif baik bagi perusahaan maupun komunitas lokal dan masyarakat umum untuk berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi.

Corporate Social Responsibility (CSR) menjadi variabel mediasi dalam penelitian ini karena CSR berperan sebagai hubungan antara *Green Accounting* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Berikut alasannya:

1. CSR sebagai Respons terhadap *Green Accounting*

Perusahaan yang menerapkan *Green Accounting* menunjukkan transparansi dalam pengelolaan dampak lingkungan. Laporan keuangan yang mencerminkan tanggung jawab lingkungan ini mendorong perusahaan untuk lebih aktif dalam kegiatan CSR sebagai bentuk komitmen terhadap keinginan.

2. CSR sebagai Faktor yang Mempengaruhi Nilai

Perusahaan Investor dan masyarakat semakin mempertimbangkan

perusahaan yang memiliki program CSR yang kuat. Perusahaan dengan CSR yang cenderung mendapatkan citra positif, meningkatkan loyalitas pelanggan, serta menarik investor yang peduli dengan keinginannya. Hal ini pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan

3. CSR Memediasi Profitabilitas dan Nilai Perusahaan

Profitabilitas yang tinggi memungkinkan perusahaan mengalokasikan dana lebih besar untuk program CSR. Program ini dapat meningkatkan reputasi perusahaan, kepercayaan konsumen, serta daya tarik bagi investor, yang semuanya berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan.

2.2.8 Rasio Keuangan

Rasio keuangan menurut (Samryn, 2015) merupakan cara membandingkan data keuangan perusahaan menjadi bermanfaat. Rasio keuangan menjadi dasar untuk menilai kesehatan keuangan perusahaan yang meliputi likuiditas perusahaan, kemampuan manajemen memperoleh laba, memuat investasi, dan hasil yang diterima oleh pemegang saham dari investasi.

Rasio keuangan menurut (Subramanyam & John, 2012) adalah teknik analisis keuangan yang banyak digunakan oleh pengguna laporan keuangan yang dapat menghasilkan beberapa rasio dari laporan keuangan, dari beberapa rasio tersebut terdapat rasio yang digunakan umum dan rasio yang hanya untuk keadaan suatu industri tertentu.

2.2.9 Profitabilitas

Profit dalam kegiatan operasional perusahaan merupakan elemen penting untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan pada masa yang akan datang. Keberhasilan perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan untuk dapat bersaing dipasar. Setiap perusahaan mengharapkan keuntungan yang maksimal. Laba merupakan alat ukur utama keberhasilan suatu perusahaan.

Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan perusahaan. Menurut Sutrisno (2009:16) “profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja di dalamnya. Profitabilitas menurut Sofyan Syafri Harahap (2009:304) adalah “Menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang perusahaan, dan lain sebagainya” sedangkan menurut Brigham dan Houston (2009:109) “Profitabilitas merupakan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan”.

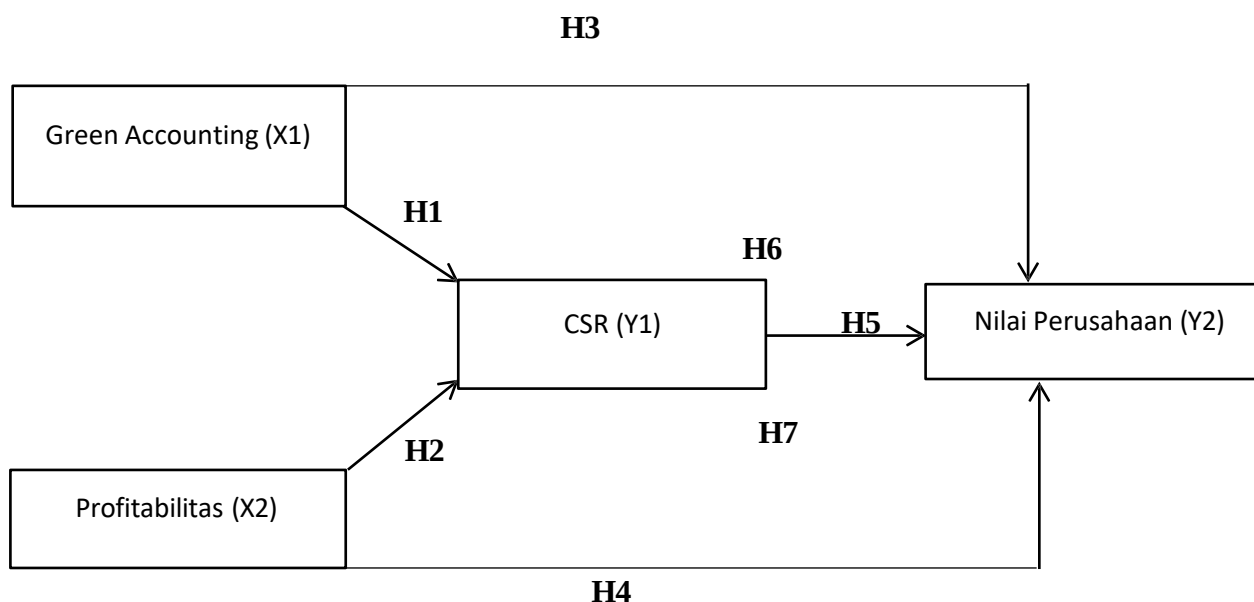
Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan sumber daya yang ada di dalam perusahaan itu sendiri.

2.3 Model Konseptual

Peneliti punya maksud melakukan uji pengaruh *Green Accounting*, *Profitabilitas*

Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel

Mediasi Perusahaan tambang Terdaftar Di BEI 2020-2024 bisa diketahui:



Gambar 2.1 Model Konseptual

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2025)

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis Penelitian disusun berdasarkan teori, hasil penelitian terdahulu, dan metode konseptual yang mendukung hubungan antar variabel. Berikut penjelasannya:

2.4.1 Green Accounting Berpengaruh Terhadap Corporate Social Responsibility

Penggunaan akuntansi hijau merupakan bukti nyata bahwa suatu bisnis berkomitmen untuk melindungi lingkungan dan membangun reputasi positif. Akuntansi hijau dapat diterima sebagai hasil operasi perusahaan ketika kesadaran terhadap lingkungan meningkat dan mendorong partisipasi dalam pencegahan kerusakan lingkungan. Hal ini pada akhirnya meningkatkan reputasi dan nilai suatu perusahaan.

Menurut Yulin & Prijanto (2022) dan Erlanga dkk. (2021), akuntansi hijau berdampak pada nilai perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis penelitian ini adalah:

H1: Green Accounting berpengaruh terhadap Corporate Social Responsibility

2.4.2 Profitabilitas Berpengaruh terhadap Corporate Social Responsibility

Profitabilitas yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk lebih aktif dalam CSR, yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dengan kata lain, CSR dapat menjadi variabel mediasi antara profitabilitas dan nilai perusahaan.

Menurut Hamifah & Ismawati (2022) dan Hafidz & Deviyanti (2022), nilai perusahaan dipengaruhi oleh kinerja lingkungan. Oleh karena itu, hipotesis penelitian ini adalah:

H2: Profitabilitas berpengaruh terhadap Corporate Social Responsibility

2.4.3 Green Accounting Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Bisnis yang memiliki kinerja lingkungan yang baik akan dipandang lebih positif oleh masyarakat dan investor. Hal ini meningkatkan nilai perusahaan melalui persepsi yang lebih baik dari masyarakat dan pemegang saham. Perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan yang baik dapat menarik lebih banyak investor dan meningkatkan nilai bisnisnya secara keseluruhan.

CSR dapat meningkatkan citra perusahaan di mata investor dan masyarakat, yang pada akhirnya dapat berdampak positif pada nilai

perusahaan. Perusahaan yang aktif dalam kegiatan CSR cenderung memiliki reputasi yang lebih baik dan mendapatkan kepercayaan dari para pemangku kepentingan.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa CSR berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis penelitian ini adalah:

H3: Green Accounting berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

2.4.4 Profitabilitas Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Bisnis yang memiliki kinerja lingkungan yang baik akan dipandang lebih positif oleh masyarakat dan investor. Hal ini meningkatkan nilai perusahaan melalui persepsi yang lebih baik dari masyarakat dan pemegang saham. Perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan yang baik dapat menarik lebih banyak investor dan meningkatkan nilai bisnisnya secara keseluruhan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, hubungan ini dapat dibuktikan. Oleh karena itu, hipotesis penelitian ini adalah:

H4: Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

2.4.5 Corporate Social Responsibility (CSR) Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk lebih aktif dalam CSR, yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dengan kata lain, CSR dapat menjadi variabel mediasi antara profitabilitas dan nilai perusahaan.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa hubungan ini signifikan. Oleh karena itu, hipotesis penelitian ini adalah:

H5: *Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh terhadap *Nilai Perusahaan*

a. Teori

1) Teori Stakeholder (Freeman, 1984):

Menyatakan bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab terhadap berbagai pemangku kepentingan, bukan hanya pemegang saham. Ini menerapkan hubungan antara akuntansi hijau, CSR, dan nilai perusahaan.

2) Teori Legitimasi (Suchman, 1995):

Menjelaskan bahwa perusahaan perlu mempertahankan legitimasi sosial dengan menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan dan tanggung jawab sosial. Ini memperkuat hubungan positif CSR dengan nilai perusahaan.

b. Penelitian Terdahulu:

Studi empiris sebelumnya yang menunjukkan bahwa *Green Accounting* berdampak positif pada nilai perusahaan dan CSR, misalnya penelitian oleh:

- 1) *Clarkson et al. (2011)* tentang pengaruh pengelolaan lingkungan terhadap kinerja keuangan.
- 2) *Wibowo & Faradiza (2014)* yang membahas CSR sebagai mediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

2.4.6 Corporate Social Responsibility memediasi Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan

Bisnis yang memiliki kinerja lingkungan yang baik akan dipandang lebih positif oleh masyarakat dan investor. Hal ini meningkatkan nilai perusahaan melalui persepsi yang lebih baik dari masyarakat dan pemegang saham. Perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan yang baik dapat menarik lebih banyak investor dan meningkatkan nilai bisnisnya secara keseluruhan.

CSR dapat meningkatkan citra perusahaan di mata investor dan masyarakat, yang pada akhirnya dapat berdampak positif pada nilai perusahaan. Perusahaan yang aktif dalam kegiatan CSR cenderung memiliki reputasi yang lebih baik dan mendapatkan kepercayaan dari para pemangku kepentingan.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa CSR berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis penelitian ini adalah:

H6: Corporate Social Responsibility (CSR) memediasi Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan

2.4.7 Corporate Social Responsibility (CSR) memediasi Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk lebih aktif dalam CSR, yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Dengan kata lain, CSR dapat menjadi variabel mediasi antara profitabilitas dan nilai perusahaan.

CSR dapat meningkatkan citra perusahaan di mata investor dan masyarakat, yang pada akhirnya dapat berdampak positif pada nilai perusahaan. Perusahaan yang aktif dalam kegiatan CSR cenderung memiliki reputasi yang lebih baik dan mendapatkan kepercayaan dari para pemangku kepentingan.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa CSR berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis penelitian ini adalah:

H7: *Corporate Social Responsibility* (CSR) memediasi Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel menggunakan analisis statistik. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2024.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Pada bagian ini dijelaskan variabel yang digunakan dalam penelitian serta pengukurannya.

3.2.1 Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Green Accounting* dan profitabilitas. *Green Accounting* diukur menggunakan total biaya lingkungan yang dikeluarkan perusahaan untuk perlindungan dan pengelolaan lingkungan. Indikator biaya lingkungan konversi dalam bentuk logaritma natural (Ln).

1. Rumus Pengukuran *Green Accounting*:

$$GA = \ln (\text{Total Biaya Lingkungan})$$

Profitabilitas diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA) dengan membagi laba bersih dengan total asset yang kemudian dipersentasekan. Adapun rumusnya sebagai berikut.

2. Rumus Pengukuran Profitabilitas:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

3.2.2 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan yang diukur menggunakan rasio Tobin's Q.

Rumus Tobin's Q:

$$Q = \frac{(E+D)}{A}$$

Dimana:

E = Nilai pasar ekuitas

D = Nilai buku total utang

A = Nilai buku total aset

3.2.3 Variabel Mediasi

Variabel mediasi dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR), yang diukur menggunakan *Corporate Social Responsibility Index* (CSRI).

Rumus Pengukuran CSRI:

$$CSRI_j = \frac{\sum \pi_{ij}}{N_j}$$

Dimana:

$CSRI_j$ = *Corporate Social Responsibility Index* perusahaan j

π_{ij} = Nilai 1 jika indikator diungkapkan, nilai 0 jika tidak

N_j = Total indikator pengungkapan (89 item berdasarkan GRI 2016)

Tabel 3. 1
Cara Perhitungan Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator / Rumus	Cara Perhitungan
1	Green Accounting (GA) (Variabel Independen)	Rumus: $GA = \ln(\text{Total Biaya Lingkungan})$	1. Identifikasi total biaya lingkungan yang dikeluarkan perusahaan, seperti biaya pengolahan limbah, konservasi energi, dan pemulihan lingkungan. 2. Jumlahkan seluruh komponen biaya lingkungan untuk memperoleh total biaya tahunan. 3. Lakukan transformasi logaritma natural ($\ln$) terhadap total biaya lingkungan agar data lebih normal. Contoh: Jika total biaya lingkungan Rp 500.000.000, maka $GA = \ln(500.000.000) = 20,03$.
2	Profitabilitas (ROA) (Variabel Independen)	Rumus: $ROA = (\text{Laba Bersih} / \text{Total Aset}) \times 100\%$	1. Ambil data laba bersih dan total aset dari laporan keuangan perusahaan. 2. Bagi laba bersih dengan total aset untuk mendapatkan rasio pengembalian aset. 3. Kalikan hasil pembagian dengan 100 untuk mendapatkan nilai persentase.
3	Nilai Perusahaan (Tobin's Q) (Variabel Dependen)	Rumus: $Q = (E + D) / A$ Dimana: E = Nilai pasar ekuitas D = Nilai buku total utang A = Nilai buku total aset	1. Hitung nilai pasar ekuitas (E) = Harga saham $\times$ Jumlah saham beredar. 2. Ambil nilai buku total utang (D) dan total aset (A) dari laporan keuangan. Masukkan ke rumus $Q = (E + D) / A$.

4	Corporate Social Responsibility (CSR) (Variabel Mediasi)	Rumus: $CSRI_j = (\sum \pi_{ij}) / N_j$ Dimana: π_{ij} = 1 jika indikator diungkapkan, 0 jika tidak N_j = Jumlah indikator (89 item GRI 2016)	1. Buat daftar 89 indikator CSR sesuai pedoman GRI 2016 (misalnya aspek ekonomi, lingkungan, sosial, tenaga kerja, hak asasi manusia, masyarakat, dan tanggung jawab produk). 2. Beri skor $\pi_{ij} = 1$ jika indikator diungkapkan dalam laporan perusahaan, dan 0 jika tidak. 3. Jumlahkan semua skor pengungkapan ($\sum \pi_{ij}$). 4. Bagi hasilnya dengan jumlah indikator total ($N_j = 89$).
---	---	--	---

3.3 Populasi

3.3.1 Pengertian Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek atau objek yang memiliki ciri-ciri tertentu yang akan diteliti. Dengan kata lain, populasi adalah kumpulan individu, kelompok, peristiwa, atau benda yang menjadi fokus generalisasi hasil penelitian. Populasi penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2024. Berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia, terdapat 50 perusahaan pertambangan yang tercatat selama periode tersebut.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan populasi dalam penelitian. Karena meneliti seluruh populasi sering kali tidak praktis (terlalu banyak, mahal, atau memakan waktu), maka peneliti mengambil sampel yang dianggap cukup untuk menggambarkan karakteristik populasi tersebut.

Sampel dipilih berdasarkan kriteria berikut: (**laporan tahunan**)

1. Perusahaan pertambangan sektor energi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan pertambangan sektor energi yang tidak terdaftar/listing di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.
3. Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan triwulan secara lengkap dalam periode 2020–2024.
4. Perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan data terkait variabel penelitian, seperti *green accounting*, profitabilitas, *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau secara konsisten mengikuti praktik pengungkapan CSR yang sesuai dengan standar laporan keberlanjutan, dan nilai perusahaan.

Tabel 3. 2 Indikator Penentuan Sampel

No.	Kriteria Sampel	Total Sampel
1.	Perusahaan pertambangan sektor energi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	87
2.	Perusahaan pertambangan sektor energi yang tidak terdaftar/listing di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.	(63)
3.	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap dalam periode 2020–2024.	(3)
4.	Perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan data terkait variabel penelitian profitabilitas dan nilai perusahaan.	(3)
Jumlah Sampel		18
Total Data Observasi		18 x 5 =90

Berikut ini adalah daftar bisnis industri pertambangan yang dijadikan sampel untuk penelitian ini:

Tabel 3. 3 Daftar Perusahaan Yang Memenuhi Kriteria

No.	Nama Perusahaan
1.	PT. Alamtri Resources Indonesia Tbk (ADRO)
2.	PT. Baramulti Suksessarana Tbk (BSSR)
3.	PT. Bayan Resources Tbk (BYAN)
4.	PT. Eksploitasi Energi Indonesia Tbk (CNKO)
5.	PT. Darma Henwa Tbk (DEWA)
6.	PT. Elnusa Tbk (ELSA)
7.	PT. Energi Mega Persada Tbk (ENRG)
8.	PT. Alfa Energi Investama Tbk (FIRE)
9.	PT. Golden Energy Mines Tbk (GEMS)
10.	PT. Harum Energy Tbk (HRUM)
11.	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG)
12.	PT. Mitrabara Adiperdana Tbk (MBAP)
13.	PT. Medco Energi Internasional Tbk (MEDC)
14.	PT. Perdana Karya Perkasa Tbk (PKPK)
15.	PT. Bukit Asam Tbk (PTBA)
16.	PT. Petrosea Tbk (PTRO)
17.	PT. Radiant Utama Interinsco Tbk (RUIS)
18.	PT. TBS Energi Utama Tbk (TOBA)

Sumber: Data diolah peneliti, (2025)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui:

1. Dokumentasi

Pengumpulan data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan pertambangan dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan website resmi masing-masing perusahaan.

2. Studi Literatur

Menggunakan referensi dari jurnal, buku, dan publikasi ilmiah yang relevan dengan topik penelitian.

3.5 Metode Analisis

Setelah mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian ini, dilakukan analisis data yang terdiri dari metode statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis linear dan pengujian hipotesis. Berikut penjelasan masing-masing metode analisis data.

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik dalam arti sempit merupakan himpunan data yang menerangkan sesuatu. Dalam artian luas, Statistik merupakan metode dan aturan dalam mengumpulkan, mengolah, menganalisis, menyajikan dan serta menginterpretasikan data yang akan digunakan untuk pengambilan keputusan. Statistik Deskriptif adalah pengolahan data yang bertujuan menggambarkan atau membuat ilustrasi terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi (Sujarweni, 2020).

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui kelayakan penggunaan model dalam penelitian ini. Data yang diperoleh dalam penelitian ini harus diuji terlebih dahulu untuk melihat apakah memenuhi asumsi yang mendasarinya dan kemudian dilakukan pengujian hipotesis.

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah melakukan perbandingan data yang kita miliki dengan data berdistribusi normal dengan mean dan standar deviasi yang sama untuk data kita (Sujarweni, 2020). Untuk menguji apakah residu berdistribusi

normal dapat menggunakan uji statistik one sample Kolmogorov-smirnov. Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak dengan cara melihat pada baris Asymp. Sig (2-tailed). Kriteria penilaian uji normalitas.

3.5.2.2 Uji Autokorelasi

Model regresi yang baik adalah model tanpa autokorelasi. Instrumen yang digunakan untuk mendeteksi autokorelasi dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji Durbin-Watson (DW), dengan kriteria hasil (Sujarweni, 2020) :

- a. Jika nilai DW antara di bawah -2 artinya ada autokorelasi positif.
- b. Jika nilai DW diantara -2 dan +2 artinya tidak ada autokorelasi.
- c. Jika DW diatas +2 artinya ada autokorelasi negatif.

3.5.2.3 Uji Multikolinieritas

Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi antar variabel independen. Nilai cut off yang umum digunakan untuk menunjukkan tidak adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance $\geq 0,10$ atau VIF ≤ 10 (Sujarweni, 2020).

3.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji perbedaan varians residual antara periode pengamatan yang satu dengan periode pengamatan lainnya (Sujarweni, 2020). Penelitian yang baik sebaiknya tidak terjadi heteroskedastisitas. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada tidaknya

heteroskedastisitas, antara lain dengan Uji Glesjer, Dalam Uji Glejser, jika nilai signifikansi (sig.) < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi. Sebaliknya, jika nilai signifikansi > 0,05, maka tidak terdapat heteroskedastisitas.

3.5.3 Analisis Regresi

Penelitian ini diuji dengan menggunakan metode regresi linear berganda (*multiple regression analysis*) dan moderasi atau *moderated regression analysis* (MRA) untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel yang termasuk dalam penelitian. Penelitian ini akan menjelaskan pengaruh langsung dan tidak langsung variabel bebas (dependen), terhadap variabel terikat (independen) dan variabel perantara (mediasi). Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + e \quad (1)$$

$$Z = a + B_1X_1 + B_2X_2 + e \quad (2)$$

Keterangan :

Y = Nilai perusahaan

X1 = *Green accounting*

X2 = Profitabilitas

Z = *Corporate social responsibility*

E = error

3.5.4 Pengujian Hipotesis

3.5.4.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol (0) sampai dengan satu (1). Jika nilai R^2 mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi perubahan variabel dependen. Jika nilai R^2 semakin kecil berarti kemampuan variabel variabel sangat terbatas (Sujarweni, 2020).

3.5.4.2 Uji F

Model goodness of fit dapat diukur dari nilai statistik F yang menunjukkan apakah seluruh variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel dependen. Adapun kriteria pengujian menggunakan nilai signifikansi :

- a) Jika nilai signifikansi $F < 0,05$ maka pengujian model ini layak untuk digunakan pada penelitian.
- b) Jika nilai signifikansi $F > 0,05$ maka pengujian uji model ini tidak layak untuk digunakan pada penelitian.

Kriteria pengujian membandingkan F hitung dengan F tabel :

- a) Apabila $F_{\text{tabel}} > F_{\text{hitung}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b) Apabila $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3.5.4.3 Uji t

Penelitian ini menggunakan uji signifikansi parsial atau sering juga disebut sebagai uji t. Uji t adalah pengujian tingkat signifikansi pengaruh suatu variabel independen terhadap variasi variabel dependen secara parsial (Sujarweni, 2020). Signifikansi merupakan besaran profitabilitas yang mendapatkan kesalahan dalam pengambilan suatu keputusan. Apabila pengujian menggunakan taraf signifikansi 0,05 maka artinya profitabilitas untuk mendapatkan kesalahan maksimal adalah sebesar 5% yang artinya tingkat pengambilan keputusan adalah benar. Adapun kriteria pengujiannya yaitu :

- a) Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka diperoleh kesimpulan bahwasanya ada pengaruh di antara variabel independen dan dependen secara signifikan.
- b) Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka diperoleh kesimpulan bahwasanya tidak ada pengaruh di antara variabel independen dan dependen secara signifikan.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan Tambang

Indonesia merupakan salah satu negara dengan kekayaan sumber daya mineral terbesar di dunia. Industri pertambangan di Indonesia memiliki sejarah panjang yang dimulai sejak masa kolonial Belanda, ketika eksplorasi dan eksploitasi sumber daya alam dilakukan untuk kepentingan pemerintah kolonial. Setelah kemerdekaan, pemerintah Indonesia mulai mengambil alih pengelolaan sumber daya alam melalui pembentukan perusahaan negara seperti PT Aneka Tambang (Antam) pada tahun 1968 dan PT Tambang Batubara Bukit Asam (PTBA). Era Orde Baru menjadi titik penting pertumbuhan industri pertambangan dengan dibukanya keran investasi asing dan pengembangan tambang-tambang besar seperti Freeport Indonesia di Papua dan tambang tembaga-emas lainnya. Sejak era reformasi, regulasi pertambangan mengalami banyak perubahan untuk meningkatkan transparansi, keberlanjutan, dan pemberdayaan daerah.

Dalam perkembangannya, banyak perusahaan tambang swasta tumbuh dan melantai di Bursa Efek Indonesia, seperti PT Adaro Energy Tbk, PT Bayan Resources Tbk, dan lainnya. Kini, perusahaan-perusahaan tambang di Indonesia tidak hanya fokus pada eksploitasi, tetapi juga mulai mengarah pada praktik pertambangan berkelanjutan, efisiensi energi, serta diversifikasi ke

sektor energi terbarukan untuk menjawab tantangan global terkait perubahan iklim dan keberlanjutan lingkungan.

4.2 Profil Perusahaan Penelitian

4.2.1 PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (ADRO)

PT Alamtri Resources Indonesia Tbk, sebelumnya dikenal sebagai PT Adaro Energy Indonesia Tbk, memulai sejarahnya pada tahun 1970 ketika perusahaan Spanyol, Enadimsa, mengajukan konsesi batu bara di Blok 8, Kabupaten Tanjung, Kalimantan Selatan. Nama 'Adaro' diambil untuk menghormati keluarga Spanyol yang terlibat dalam pertambangan tersebut. Perusahaan ini fokus pada operasi penambangan batu bara di Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah, dengan sumber daya mencapai 4 miliar ton dan cadangan sebesar 1 miliar ton. ADRO memiliki lebih dari 30 anak perusahaan, termasuk Adaro Mineral, Makmur Sejahtera Wisesa, IndoMet Coal, Kalteng Coal, dan Adaro Power. Kantor pusatnya terletak di Menara Karya, Jakarta Selatan.

4.2.2 PT Baramulti Suksessarana Tbk (BSSR)

PT Baramulti Suksessarana Tbk didirikan pada tahun 1990 dan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 2011. Perusahaan ini bergerak di bidang pertambangan batu bara dan memiliki konsesi di Kalimantan Timur. BSSR merupakan bagian dari Baramulti Group dan telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012.

Perusahaan ini fokus pada produksi dan penjualan batu bara termal untuk pasar domestik dan ekspor.

4.2.3 PT Bayan Resources Tbk (BYAN)

PT Bayan Resources Tbk didirikan pada tahun 2004 dan merupakan perusahaan pertambangan batu bara yang terintegrasi dari hulu ke hilir. Perusahaan ini memiliki konsesi pertambangan di Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan. BYAN juga memiliki fasilitas infrastruktur seperti pelabuhan dan jalan angkut untuk mendukung operasionalnya. Saham perusahaan ini tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2008.

4.2.4 PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk (CNKO)

PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk didirikan pada tanggal 13 September 1999 dengan nama PT Central Korporindo Internasional sebagai perusahaan perdagangan umum. Pada tahun 2010, perusahaan ini mengubah namanya menjadi PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk. Setelah Penawaran Umum Terbatas Kedua pada tahun 2012, CNKO bertransformasi menjadi perusahaan energi berbasis batu bara yang terintegrasi, dengan lini bisnis meliputi pertambangan dan perdagangan batu bara, jasa kepelabuhanan, serta pembangkit listrik.

4.2.5 PT Darma Henwa Tbk (DEWA)

PT Darma Henwa Tbk didirikan pada tanggal 8 Oktober 1991 dengan nama PT HWE Indonesia dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1996. Perusahaan ini beberapa kali mengalami perubahan nama, terakhir menjadi PT Darma Henwa pada tanggal 5

September 2005. DEWA bergerak di bidang jasa kontraktor pertambangan dan telah bekerja sama dengan berbagai perusahaan tambang besar di Indonesia.

4.2.6 PT Elnusa Tbk (ELSA)

PT Elnusa Tbk didirikan pada tahun 1969 dan merupakan perusahaan jasa energi terintegrasi yang menyediakan layanan di sektor hulu dan hilir industri minyak dan gas bumi. Perusahaan ini menawarkan jasa survei geofisika, pengeboran, serta distribusi dan logistik energi. ELSA merupakan anak perusahaan dari PT Pertamina (Persero) dan telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2008.

4.2.7 PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)

PT Energi Mega Persada Tbk didirikan pada tahun 2001 dan merupakan perusahaan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi yang beroperasi di Indonesia dan luar negeri. Perusahaan ini memiliki portofolio aset yang mencakup blok eksplorasi dan produksi di Sumatera, Kalimantan, dan Jawa, serta di Mozambik. ENRG merupakan bagian dari Bakrie Group dan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2004.

4.2.8 PT Alfa Energi Investama Tbk (FIRE)

PT Alfa Energi Investama Tbk didirikan pada tanggal 16 Februari 2015 dengan nama PT Indo American Leasing. Perusahaan ini kemudian mengubah namanya menjadi PT Alfa Energi Investama Tbk dan fokus pada investasi di sektor energi, terutama batu bara. FIRE memiliki anak perusahaan yang mengoperasikan tambang batu bara di Kalimantan Timur

dan telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Mei 2017.

4.2.9 PT Golden Energy Mines Tbk (GEMS)

PT Golden Energy Mines Tbk didirikan pada tanggal 13 Maret 1997 dengan nama PT Bumi Kencana Eka Sakti dan kemudian berubah nama menjadi PT Golden Energy Mines Tbk pada tanggal 16 November 2010. Perusahaan ini bergerak di bidang perdagangan hasil tambang dan jasa pertambangan, dengan konsesi pertambangan batu bara di Jambi, Sumatera Selatan, Sumatera Barat, Kalimantan Selatan, dan Kalimantan Tengah. GEMS mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 November 2011.

4.2.10 PT Harum Energy Tbk (HRUM)

PT Harum Energy Tbk didirikan pada tahun 1995 dan merupakan perusahaan pertambangan batu bara yang terintegrasi. Perusahaan ini memiliki konsesi pertambangan di Kalimantan Timur dan fasilitas infrastruktur pendukung seperti pelabuhan dan jalan angkut. HRUM mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010 dan terus mengembangkan portofolio bisnisnya di sektor energi.

4.2.11 PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG)

PT Indo Tambangraya Megah Tbk didirikan pada tanggal 2 September 1987 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1988. Perusahaan ini bergerak di bidang pertambangan batu bara dan memiliki beberapa anak perusahaan yang mendukung operasionalnya.

ITMG mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 18 Desember 2007 dan mayoritas sahamnya dimiliki oleh Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd., anak perusahaan dari Banpu Public Company Limited yang berbasis di Thailand.

4.2.12 PT Mitrabara Adiperdana Tbk (MBAP)

PT Mitrabara Adiperdana Tbk didirikan pada tanggal 28 Oktober 1992 sebagai anggota Grup Baramulti. Perusahaan ini fokus pada industri pertambangan batu bara dan mulai memproduksi batu bara pada tahun 2008. Sekitar 95% produknya diekspor ke negara-negara seperti Korea Selatan, Tiongkok, dan Filipina. MBAP mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Juli 2014.

4.2.13 PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC)

PT Medco Energi Internasional Tbk didirikan pada tahun 1980 dan merupakan perusahaan energi terintegrasi yang beroperasi di sektor minyak dan gas bumi, serta energi terbarukan. Perusahaan ini memiliki operasi di Indonesia dan beberapa negara lainnya. MEDC mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1994 dan terus berkembang menjadi salah satu perusahaan energi terkemuka di Indonesia.

4.2.14 PT Perdana Karya Perkasa Tbk (PKPK)

PT Perdana Karya Perkasa Tbk didirikan pada tahun 1983 dan bergerak di bidang jasa konstruksi dan pertambangan. Perusahaan ini memiliki konsesi pertambangan batu bara di Kalimantan Timur dan

menyediakan layanan konstruksi untuk sektor energi dan infrastruktur.

PKPK mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2002.

4.2.15 PT Bukit Asam Tbk (PTBA)

PT Bukit Asam Tbk memiliki sejarah panjang yang dimulai pada tahun 1923 dengan kegiatan penambangan batu bara di Tanjung Enim. Pada tahun 1950, pemerintah Indonesia membentuk Perusahaan Negara Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA), yang kemudian berubah menjadi PT Bukit Asam (Persero) pada tanggal 1 Maret 1981. Perusahaan ini mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Desember 2002 dan menjadi bagian dari Holding BUMN Industri Pertambangan di bawah PT Inalum (Persero) sejak tahun 2017.

4.2.16 PT Petrosea Tbk (PTRO)

PT Petrosea Tbk didirikan pada tahun 1972 di Jakarta dengan nama PT Petro-Sea International Indonesia. Pada tahun 1984, perusahaan ini diakuisisi oleh Clough Limited dan enam tahun kemudian berganti nama menjadi PT Petrosea Tbk serta mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2009, PT Indika Energy Tbk mengakuisisi 98,55% saham Petrosea. Perusahaan ini telah mengembangkan bisnisnya dengan menjadi operator Pusat Logistik Berikat (PLB) untuk sektor minyak dan gas bumi di Tanjung Baru, Balikpapan pada tahun 2016 dan meresmikan Petrosea Offshore Supply Base (POSB) di Sorong pada tahun 2017. Petrosea juga diakui oleh World Economic Forum sebagai bagian dari Global Lighthouse Network pada tahun 2019 karena implementasi industri

4.0. Pada tahun 2021, perusahaan menambah kegiatan usaha di bidang konstruksi, dan pada tahun 2022 serta 2024, Petrosea diakuisisi oleh PT Caraka Reksa Optima dan PT Kreasi Jasa Persada.

4.2.17 PT Radiant Utama Interinsco Tbk (RUIS)

PT Radiant Utama Interinsco Tbk didirikan pada tanggal 22 Agustus 1984 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun yang sama. Perusahaan ini bergerak di bidang jasa pendukung untuk industri minyak dan gas bumi serta sektor energi lainnya, termasuk jasa konstruksi, operasional dan pemeliharaan, jasa lepas pantai, jasa pengujian tak rusak, inspeksi dan sertifikasi, serta perdagangan dan jasa penunjang lainnya. RUIS memiliki beberapa anak perusahaan, antara lain PT Supraco Indonesia, PT Supraco Daya Wisesa, dan PT Supraco Lines, yang beroperasi di berbagai bidang seperti penyediaan alat eksplorasi dan jasa pelayaran dalam negeri. Kantor pusat perusahaan berlokasi di Gedung Radiant Group, Jl. Kapten Tendean No. 24, Mampang Prapatan, Jakarta.

4.2.18 PT TBS Energi Utama Tbk (TOBA)

PT TBS Energi Utama Tbk, sebelumnya dikenal sebagai PT Toba Bara Sejahtera Tbk, didirikan pada tahun 2007 dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012. Perusahaan ini memiliki tiga anak perusahaan di bidang pertambangan batu bara, yaitu PT Adimitra Baratama Nusantara, PT Indomining, dan PT Trisensa Mineral Utama, dengan total lahan tambang seluas 7.087 hektare di Kalimantan Timur. Di sektor ketenagalistrikan, TOBA memiliki PT Gorontalo Listrik Perdana

dan PT Minahasa Cahaya Lestari, serta berinvestasi dalam energi terbarukan melalui PT Adimitra Energi Hidro dan PT Bayu Alam Sejahtera. Perusahaan juga menjalankan perkebunan kelapa sawit melalui PT Perkebunan Kaltim Utama I. Pada tahun 2024, TOBA mendivestasi dua aset PLTU berkapasitas total 200 MW untuk mendukung transisi ke bisnis berkelanjutan dan menargetkan netralitas karbon pada tahun 2030.

BAB V

ANALISIS HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Analisis Data Penelitian

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan 18 perusahaan pertambangan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2024. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan analisis regresi mediasi yang diolah menggunakan SPSS 27.

5.1.1 Statistik Deskriptif

Statistik dalam arti sempit merupakan himpunan data yang menerangkan sesuatu. Dalam artian luas, Statistik merupakan metode dan aturan dalam mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Statistik Deskriptif adalah pengolahan data yang bertujuan menggambarkan atau mengilustrasikan obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi (Sujarweni, 2020).

Tabel 5.1
Uji Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Min	Max	Mean	SD
<i>Green Accounting</i>	90	.96003	1.45496	1.2150141	.10878799
Profitabilitas	90	.03451	.98559	.4790938	.20837354
Nilai Perusahaan	90	1.00101	3.83761	1.5668104	.69708230
CSR	90	.85222	.91932	.8908053	.01598212

Sumber: Olah Data Peneliti, 2025.

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada Tabel 5.1, diketahui bahwa seluruh variabel penelitian memiliki jumlah data sebanyak 90. Variabel Green Accounting memiliki nilai rata-rata sebesar 1.2150, dengan standar deviasi 0.1088. Profitabilitas memiliki rata-rata 0.4791 dan standar deviasi 0.2084, sementara Nilai Perusahaan memiliki rata-rata 1.5668 dengan standar deviasi 0.6971. Adapun CSR menunjukkan rata-rata sebesar 0.8908 dan standar deviasi yang relatif kecil yaitu 0.0160, menunjukkan distribusi data yang cukup homogen.

5.1.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui kelayakan penggunaan model dalam penelitian ini. Data yang diperoleh dalam penelitian ini harus diuji terlebih dahulu untuk melihat apakah memenuhi asumsi yang mendasarinya dan kemudian dilakukan pengujian hipotesis.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah melakukan perbandingan data yang kita miliki dengan data berdistribusi normal dengan mean dan standar deviasi yang sama untuk data kita (Sujarweni, 2020). Untuk menguji apakah residu berdistribusi normal dapat menggunakan uji statistik one sample Kolmogorov-smirnov. Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak dengan cara melihat pada baris Asymp. Sig (2-tailed).

Tabel 5. 2
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	1.5668104
	Std. Deviation	.27371047
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.062
	Negative	-.089
Test Statistic		.089
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.076
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d		.077
99% Confidence Interval	Lower Bound	.071
	Upper Bound	.084

Sumber: Olah Data Peneliti, 2025.

Berdasarkan Tabel 5.2 hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov, diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,076. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Autokorelasi

Model regresi yang baik adalah model tanpa autokorelasi. Instrumen yang digunakan untuk mendeteksi autokorelasi dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji Durbin-Watson (DW), dengan kriteria hasil (Sujarweni, 2020).

Tabel 5. 3
Uji Autokorelasi

dL	dU	DW	4-dU	Keterangan
1.5889	1.7264	1.913	2.2736	Bebas dari autokorelasi

Sumber : Olah Data Peneliti, 2025.

Berdasarkan Tabel 5.3 hasil uji autokorelasi, nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1.913 berada di antara nilai batas atas (dU = 1.7264) dan 4-dU, serta nilai DW diantara -2 dan +2. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi bebas dari autokorelasi.

3. Uji Multikolinieritas

Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi antar variabel independen. Nilai cut off yang umum digunakan untuk menunjukkan tidak adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance $\geq 0,10$ atau VIF ≤ 10 (Sujarweni, 2020).

Tabel 5. 4
Uji Multikolinearitas

	Tolerance	VIF
Green Accounting	.917	1.090
Profitabilitas	.945	1.058
CSR	.958	1.043

Sumber : Olah Data Peneliti, 2025.

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai Tolerance $\geq 0,10$ dan VIF ≤ 10 , sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas dalam model.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji perbedaan varians residual antara periode pengamatan yang satu dengan periode pengamatan lainnya (Sujarweni, 2020). Penelitian yang baik sebaiknya tidak terjadi heteroskedastisitas. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas, antara lain dengan Uji Glesjer, Dalam Uji Glejser, jika nilai signifikansi (sig.) $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak terdapat heteroskedastisitas.

Tabel 5. 5
Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.702	.091		8.857	8.796
<i>Green Accounting</i>	2.425	.077	.446	14.668	.304
Profitabilitas	-1.349	.040	-.959	-31.511	.232

a. Dependent Variable: ABS_RESID

Sumber : Olah Data Peneliti, 2025.

Berdasarkan tabel 5.5 di atas, nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak terdapat heteroskedastisitas.

5.1.3 Analisis Regresi Linear Berganda

5.1.3.1 Regresi Berganda 1

Penelitian ini diuji dengan menggunakan metode regresi linear berganda (*multiple regression analysis*) untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel yang termasuk dalam penelitian.

Tabel 5. 6
Uji Regresi Berganda 1

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.806	.776		1.038	.302
Green Accounting	1.123	.653	.175	1.719	.089
Profitabilitas	-1.260	.341	-.377	-3.693	.000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Olah Data Peneliti, 2025.

Persamaan regresi yang diperoleh:

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + e \quad (1)$$

Berdasarkan hasil regresi berganda pada Tabel 5.6, diperoleh koefisien sebagai berikut:

- 1) Konstanta (a) sebesar 0,806 menunjukkan bahwa jika variabel *Green Accounting* dan Profitabilitas dianggap nol, maka nilai perusahaan diperkirakan sebesar 0,806 satuan.
- 2) *Green Accounting* (X_1) memiliki koefisien regresi sebesar 1.123, artinya jika *Green Accounting* meningkat satu satuan, maka nilai perusahaan (Y) akan meningkat sebesar 1.123, dengan asumsi variabel lain konstan.
- 3) Profitabilitas (X_2) memiliki koefisien regresi sebesar -1.260, artinya jika Profitabilitas meningkat satu satuan, maka nilai perusahaan (Y) akan menurun sebesar 1.260, dengan asumsi variabel lain konstan.

5.1.3.2 Regresi Berganda 2

Tabel 5. 7
Uji Regresi Berganda 2

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.858	.019		45.390	.000
<i>Green Accounting</i>	.030	.016	.205	1.874	.064
Profitabilitas	.001	.009	.010	.084	.933
Nilai Perusahaan	-.003	.003	-.124	-1.094	.277

a. Dependent Variable: CSR

Sumber: Olah Data Peneliti, 2025.

Persamaan regresi yang diperoleh:

$$M = a + B_1X_1 + B_2X_2 + e \quad (2)$$

Berdasarkan hasil regresi berganda pada Tabel 5.7, diperoleh sebagai berikut:

- 1) Konstanta (a) sebesar 0,858 menunjukkan bahwa jika variabel *Green Accounting*, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan dianggap nol, maka CSR diperkirakan sebesar 0,858 satuan.
- 2) *Green Accounting* (X_1) memiliki koefisien regresi sebesar 0.030, artinya jika *Green Accounting* meningkat satu satuan, maka CSR (M) akan meningkat sebesar 0.030, dengan asumsi variabel lain konstan.

- 3) Profitabilitas (X_2) memiliki koefisien regresi sebesar 0.001, artinya jika Profitabilitas meningkat satu satuan, maka CSR (M) akan meningkat sebesar 0.001, dengan asumsi variabel lain konstan.
- 4) Nilai Perusahaan (Y) memiliki koefisien regresi sebesar -0.003, artinya jika Nilai Perusahaan meningkat satu satuan, maka CSR (M) akan menurun sebesar 0.003, dengan asumsi variabel lain konstan.

5.1.4 Mediasi

Penelitian ini diuji dengan menggunakan metode mediasi untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung variabel bebas (dependen), terhadap variabel terikat (independen) dan variabel perantara (mediasi).

Tabel 5. 8
Mediasi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.017	.734		1.386	.169
X1_M	1.068	.697	.158	1.533	.129
X2_M	-1.420	.383	-.381	-3.711	.000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Olah Data Peneliti, 2025

Sesuai dengan teori legitimasi, di mana perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi cenderung melakukan kegiatan CSR untuk memperoleh penerimaan sosial dan menunjukkan tanggung jawab atas laba yang diperoleh. Namun,

hubungan negatif menunjukkan bahwa meskipun perusahaan melaksanakan CSR, pasar mungkin menilai bahwa aktivitas tersebut mengurangi laba yang dapat dibagikan kepada pemegang saham, sehingga menurunkan persepsi nilai perusahaan.

Sesuai dengan teori sinyal (*signaling theory*), terkait hasil variabel CSR dalam memediasi Profitabilitas terhadap nilai perusahaan, meskipun arah hubungannya negatif. Teori sinyal menjelaskan bahwa perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung memberikan sinyal positif kepada investor melalui pengungkapan CSR. Namun, hasil negatif menunjukkan bahwa pelaksanaan CSR mungkin belum dipersepsikan sebagai sinyal positif oleh pasar, karena biaya pelaksanaan CSR dianggap mengurangi laba yang tersedia bagi pemegang saham. Sehingga, hasil ini menandakan bahwa sinyal yang diberikan perusahaan melalui CSR belum efektif dalam meningkatkan persepsi nilai perusahaan.

Pada *green accounting* dengan CSR, hasilnya sedikit berbeda dengan teori legitimasi, yang menyatakan bahwa perusahaan akan mengungkapkan dan melaksanakan tanggung jawab sosial untuk memperoleh dukungan dan legitimasi dari masyarakat. Seharusnya, praktik *Green Accounting* dan CSR mampu meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan citra dan kepercayaan publik. Namun, karena hubungan tidak signifikan,

hal ini mengindikasikan bahwa pelaksanaan CSR belum cukup kuat untuk memperkuat legitimasi perusahaan di mata pemangku kepentingan.

Berdasarkan hasil regresi berganda pada Tabel 5.8, diperoleh koefisien sebagai berikut:

- 1) Konstanta (a) sebesar 1.017 dengan nilai signifikansi (Sig.) 0.169. Nilai ini menunjukkan bahwa jika variabel interaksi X1_M dan X2_M bernilai nol, maka nilai perusahaan berada pada angka 1.017. Namun, karena nilai signifikansinya lebih dari 0.05, konstanta tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.
- 2) Koefisien variabel interaksi X1_M sebesar 1.068 dengan nilai signifikansi 0.129. Ini menunjukkan bahwa pengaruh interaksi antara variabel X1 dan mediasi M terhadap nilai perusahaan adalah positif, namun tidak signifikan secara statistik (karena nilai Sig. > 0.05).
- 3) Koefisien variabel interaksi X2_M sebesar -1.420 dengan nilai signifikansi 0.000. Ini menunjukkan bahwa interaksi antara variabel X2 dan mediasi M berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (karena nilai Sig. < 0.05). Artinya, keberadaan M memperlemah hubungan antara X2 dan nilai perusahaan secara signifikan

Tabel 5. 9
Mediasi Parsial *Green Accounting* (X1) dengan
***Corporate Social Responsibility* (M)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.121	.785		1.429	.156
X1_M	.411	.721	.061	.570	.570

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Olah Data Peneliti, 2025.

Tabel 5.9 menunjukkan hasil uji mediasi parsial antara *Green Accounting* (X1) dengan *Corporate Social Responsibility* (M) terhadap Nilai Perusahaan. Nilai koefisien sebesar 0,411 dengan signifikansi 0,570 ($> 0,05$) menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak mampu memediasi secara signifikan pengaruh *Green Accounting* terhadap Nilai Perusahaan. Artinya, penerapan *Green Accounting* belum secara nyata meningkatkan nilai perusahaan melalui peran CSR.

Tabel 5. 10
Mediasi Parsial Profitabilitas (X2) dengan
***Corporate Social Responsibility* (M)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.110	.174		12.141	.000
X1_M	-1.271	.373	-.341	-3.408	.001

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Olah Data Peneliti, 2025.

Tabel 5.10 menampilkan hasil uji mediasi parsial antara Profitabilitas (X2) dengan *Corporate Social Responsibility* (M) terhadap Nilai Perusahaan. Nilai koefisien sebesar -1,271 dengan signifikansi 0,001 ($< 0,05$) menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* memediasi secara signifikan dan negatif pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan profitabilitas justru menurunkan nilai perusahaan ketika dimediasi oleh CSR, kemungkinan karena pelaksanaan CSR yang tidak seimbang dengan pencapaian laba.

Tabel 5. 11
Mediasi Simultan *Green Accounting* (X1) dan Profitabilitas (X2)
dengan *Corporate Social Responsibility* (M)

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	6.047	2	3.023	7.071	.001 ^b
Residual	37.200	87	.428		
Total	43.247	89			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan
Sumber: Olah Data Peneliti, 2025.

Tabel 5.11 menggambarkan hasil mediasi simultan antara *Green Accounting* (X1) dan Profitabilitas (X2) dengan *Corporate Social Responsibility* (M) terhadap Nilai Perusahaan. Nilai F sebesar 7,071 dengan signifikansi 0,001 ($< 0,05$) menunjukkan bahwa kedua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan melalui CSR. Dengan demikian, secara simultan *Green*

Accounting dan Profitabilitas mampu memengaruhi Nilai Perusahaan jika diperantarai oleh praktik tanggung jawab sosial perusahaan.

5.1.5 Pengujian Hipotesis

5.1.5.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol (0) sampai dengan satu (1). Jika nilai R^2 mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi perubahan variabel dependen. Jika nilai R^2 semakin kecil berarti kemampuan variabel variabel sangat terbatas (Sujarweni, 2020).

Tabel 5. 12
Koefisien Determinasi (R^2)

R	R^2	Adjusted R^2	Std. Error of the Estimate
.377 ^a	.142	.123	.65292337

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Green Accounting

Sumber: Olah Data Peneliti, 2025.

Berdasarkan Tabel 5.12 nilai R Square sebesar 0,142 menunjukkan bahwa variabel *Green Accounting* dan Profitabilitas mampu menjelaskan 14,2% variasi nilai perusahaan, sedangkan sisanya 85,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.

5.1.5.2 Uji F

Model goodness of fit dapat diukur dari nilai statistik F yang menunjukkan apakah seluruh variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel dependen.

Tabel 5. 13
Uji F

ANOVA^a

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	6.158	2	3.079	7.223	.001 ^b
Residual	37.089	87	.426		
Total	43.247	89			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Green Accounting

Sumber: Olah Data Peneliti, 2025.

Berdasarkan Tabel 5.13, hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F sebesar 7.223 dengan nilai signifikansi 0.001. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05, maka model regresi secara keseluruhan signifikan dalam memprediksi nilai perusahaan. Artinya, variabel Profitabilitas dan Green Accounting bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

5.1.5.3 Uji t

Penelitian ini menggunakan uji signifikansi parsial atau sering juga disebut sebagai uji t. Uji t adalah pengujian tingkat signifikansi pengaruh suatu variabel independen terhadap variasi variabel dependen secara parsial (Sujarweni, 2020). Signifikansi merupakan besaran profitabilitas yang mendapatkan kesalahan dalam pengambilan suatu keputusan. Apabila pengujian menggunakan taraf signifikansi 0,05 maka artinya profitabilitas untuk mendapatkan kesalahan maksimal adalah sebesar 5% yang artinya tingkat pengambilan keputusan adalah benar.

Tabel 5. 14
Uji Parsial (Uji t) 1

Variabel	T hitung	Sig
<i>Green Accounting</i>	1.719	.089
Profitabilitas	-3.693	.000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Olah Data Peneliti, 2025.

Berdasarkan Tabel 5.14, hasil uji t menunjukkan bahwa:

- 1) *Green Accounting* memiliki nilai t sebesar 1.719 dengan nilai signifikansi 0.089. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, maka *Green Accounting* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- 2) Profitabilitas memiliki nilai t sebesar -3.693 dengan nilai signifikansi 0.000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05, maka Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Tabel 5. 15
Uji Parsial (Uji t) 2

Variabel	T hitung	Sig.
<i>Green Accounting</i>	1.874	.064
Profitabilitas	.084	.933
Nilai Perusahaan	-1.094	.277

a. Dependent Variable: CSR

Sumber: Olah Data Peneliti, 2025.

Berdasarkan Tabel 5.15, hasil uji t menunjukkan bahwa:

- 1) *Green Accounting* memiliki nilai t sebesar 1.874 dengan nilai signifikansi 0.064. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, maka *Green Accounting* tidak berpengaruh signifikan terhadap CSR..

- 2) Profitabilitas memiliki nilai t sebesar 0.084 dengan nilai signifikansi 0.933. Karena nilai signifikansi jauh lebih besar dari 0.05, maka Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap CSR.
- 3) Nilai Perusahaan memiliki nilai t sebesar -1.094 dengan nilai signifikansi 0.277. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, maka Nilai Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap CSR..

Tabel 5. 16
Ringkasan Hasil Penelitian

No	Hipotesis	t _{hitung}	Sig.	Kesimpulan
1	H1: <i>Green Accounting</i> berpengaruh terhadap <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	1.719	0,089	Hipotesis ditolak
2	H2: Profitabilitas berpengaruh terhadap <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	-3.693	0,000	Hipotesis diterima
3	H3: <i>Green Accounting</i> berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan	1.874	0,064	Hipotesis ditolak
4	H4: Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan	.084	0,933	Hipotesis ditolak
5	H5: <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) berpengaruh terhadap Nilai	-1.094	0,277	Hipotesis ditolak

	Perusahaan			
6	H6: <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) memediasi <i>Green Accounting</i> terhadap Nilai Perusahaan	1.533	0,129	Hipotesis ditolak
7	H7: <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) memediasi profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan	-3.711	0,000	Hipotesis diterima

5.2 Pembahasan Hasil Penelitian

5.2.1 Pengaruh *Green Accounting* Terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Hasil menunjukkan bahwa *Green Accounting* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap CSR, karena nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 (0.089). Hal ini menunjukkan berarti bahwa meskipun terdapat hubungan, pengaruh *Green Accounting* terhadap nilai perusahaan tidak cukup kuat untuk dianggap signifikan. **Maka H1 ditolak.**

Penyebabnya karena penerapan *Green Accounting* yang belum sepenuhnya optimal atau belum menjadi prioritas strategis perusahaan. Banyak perusahaan mungkin sudah melakukan pelaporan lingkungan, namun belum menjadikannya faktor utama yang memengaruhi nilai perusahaan. Selain itu, investor cenderung lebih

memperhatikan kinerja keuangan jangka pendek daripada aktivitas lingkungan yang dampaknya bersifat jangka panjang.

Dalam teori *signaling*, di mana informasi lingkungan yang disajikan melalui *Green Accounting* seharusnya menjadi sinyal baik bagi investor. Namun, karena penerapan *Green Accounting* belum optimal atau kurang dipahami pasar, sinyal tersebut belum mampu meningkatkan nilai perusahaan secara signifikan. Logika dalam teori stakeholder, bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab tidak hanya kepada pemegang saham, tetapi juga kepada berbagai pihak yang memiliki kepentingan terhadap aktivitas perusahaan seperti karyawan, pelanggan, pemerintah, dan masyarakat luas. Menurut Pratiwi & Hidayah (2023), teori ini menjelaskan bahwa organisasi secara sukarela mengungkapkan informasi terkait kinerja lingkungan, sosial, dan intelektual untuk memenuhi harapan para pemangku kepentingan. Namun, dalam konteks penelitian ini, rendahnya pengaruh *Green Accounting* terhadap nilai perusahaan dapat diartikan bahwa pengungkapan dan implementasi praktik hijau belum sepenuhnya menjadi pertimbangan utama bagi investor atau belum mampu meningkatkan persepsi positif di pasar modal.

Berbeda dengan penelitian Yulin & Prijanto (2022) dan Erlangga dkk. (2021) yang menyatakan bahwa *Green Accounting* berdampak terhadap nilai perusahaan karena penerapan akuntansi lingkungan dianggap sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan,

yang dapat meningkatkan kepercayaan investor dan reputasi jangka panjang perusahaan.

Secara empiris, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Salsabila & Widiatmoko (2022) berbeda dengan penelitian ini, dimana ia menemukan bahwa *Green Accounting* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perbedaan hasil ini dapat disebabkan oleh adanya variabel mediasi berupa kinerja keuangan dalam penelitian, yang memperkuat hubungan antara penerapan *Green Accounting* dan peningkatan nilai perusahaan. Dengan kata lain, implementasi *Green Accounting* belum memberikan dampak langsung terhadap nilai perusahaan, tetapi dapat memengaruhi nilai tersebut secara tidak langsung melalui peningkatan kinerja keuangan.

5.2.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Corporate Social Responsibility (CSR)

Profitabilitas menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap CSR dengan nilai t sebesar -3.693 dan signifikansi 0.000. Hal ini menunjukkan bahwa setiap perubahan dalam profitabilitas berpengaruh besar terhadap perubahan nilai perusahaan, dengan arah pengaruh negatif.

Maka H2 diterima.

Penyebab hal ini dapat terjadi karena ketika perusahaan memperoleh laba tinggi, sebagian dana dialokasikan untuk operasional atau efisiensi internal daripada aktivitas CSR. Sebaliknya,

ketika laba menurun, tekanan publik atau kebijakan dapat mendorong perusahaan meningkatkan aktivitas sosial untuk menjaga reputasi.

Logika dalam teori stakeholder, perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada pemegang saham tetapi juga kepada seluruh pihak yang memiliki kepentingan terhadap aktivitas perusahaan seperti karyawan, pelanggan, pemerintah, dan masyarakat. Dalam hal ini, profitabilitas menjadi salah satu indikator penting yang mencerminkan keberhasilan manajemen dalam memenuhi ekspektasi stakeholder. Peningkatan profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya secara efisien dan menghasilkan laba yang pada akhirnya dapat memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap perusahaan. Berdasarkan teori signaling, profitabilitas yang tinggi menjadi sinyal positif bagi investor mengenai kinerja keuangan perusahaan. Namun, menurut teori legitimasi, penurunan profitabilitas dapat menurunkan kepercayaan publik dan nilai perusahaan.

Senada dengan Hamifah & Ismawati (2022) dan Hafidz & Deviyanti (2022) yang menyatakan bahwa nilai perusahaan sangat dipengaruhi oleh kinerja keuangan, termasuk profitabilitas. Profitabilitas menjadi salah satu indikator penting dalam pengambilan keputusan oleh investor, karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya.

Secara empiris dan berdasarkan penelitian terdahulu, hasil ini sejalan dengan penelitian Hafidz & Deviyanti (2022) yang menyatakan

bahwa nilai perusahaan sangat dipengaruhi oleh kinerja keuangan, termasuk profitabilitas. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi umumnya dianggap memiliki kinerja yang baik dan prospek pertumbuhan yang menjanjikan, sehingga mampu menarik minat investor. Namun, arah pengaruh negatif dalam penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas tidak selalu diikuti dengan kenaikan nilai perusahaan, kemungkinan karena faktor eksternal seperti fluktuasi pasar, kebijakan dividen, atau risiko usaha yang tinggi. Dengan demikian, meskipun profitabilitas berperan penting dalam menentukan nilai perusahaan, hubungan tersebut dapat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan bisnis dan strategi manajerial yang diterapkan.

5.2.3 Pengaruh Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Green Accounting* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dengan nilai t 1.874 dan signifikansi 0.064. Walaupun pengaruhnya ada, namun nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, yang berarti pengaruh ini tidak signifikan dalam model yang diuji. **Maka H3 ditolak.**

Hal ini disebabkan oleh penerapan prinsip *Green Accounting* yang masih terbatas pada aspek administratif, belum sepenuhnya berdampak pada peningkatan tanggung jawab sosial perusahaan. Selain itu, kurangnya pemahaman dan kesadaran manajemen terhadap manfaat ekonomi dari praktik akuntansi hijau membuat pengaruhnya terhadap CSR belum terasa secara nyata.

Logika dalam teori stakeholder menjelaskan bahwa perusahaan secara sukarela akan mengungkapkan informasi mengenai kinerja lingkungan, sosial, dan intelektual untuk memperoleh legitimasi serta dukungan dari para stakeholder. Dalam hal ini, penerapan *Green Accounting* seharusnya dapat meningkatkan aktivitas CSR karena keduanya berfokus pada keberlanjutan dan tanggung jawab sosial. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *Green Accounting* belum sepenuhnya terintegrasi dengan pelaksanaan CSR. Hal ini dapat disebabkan oleh rendahnya kesadaran manajemen dalam mengaitkan kebijakan akuntansi lingkungan dengan strategi sosial perusahaan, atau masih terbatasnya komitmen dalam mengalokasikan sumber daya untuk program CSR yang berkelanjutan. Dalam teori signaling, penerapan *Green Accounting* seharusnya memberi sinyal komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan. Namun, berdasarkan teori legitimasi, kurangnya pengaruh menunjukkan pelaporan lingkungan belum cukup untuk memperoleh legitimasi sosial dari masyarakat.

Green Accounting seharusnya berkontribusi terhadap CSR dengan menyediakan data yang transparan dan terperinci terkait kinerja lingkungan perusahaan, yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan. Akan tetapi, hasil ini mengindikasikan bahwa meskipun perusahaan dengan kinerja lingkungan yang baik dapat memperoleh citra positif di

mata masyarakat dan investor, hal ini belum cukup untuk menjamin pengaruh signifikan terhadap CSR.

Secara empiris dan berdasarkan penelitian terdahulu oleh Agustina (2023) yang menemukan bahwa *Green Accounting* berpengaruh terhadap CSR, namun tidak berpengaruh langsung terhadap kinerja keuangan, serta CSR tidak mampu memediasi hubungan antara keduanya. Sementara itu, penelitian Aliyah (2018) juga menunjukkan bahwa *Green Accounting* berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*, tetapi pengaruhnya terhadap kinerja keuangan hanya terjadi melalui CSR sebagai variabel intervening. Sehingga antara *Green Accounting* dan CSR masih perlu diperkuat agar mampu memberikan dampak sosial dan lingkungan yang signifikan sesuai harapan para stakeholder.

5.2.4 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Dalam penelitian ini, Profitabilitas tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai t sebesar 0.084 dengan signifikansi 0.933, yang jauh lebih besar dari angka 0.05. **Maka H4 ditolak.**

Penyebab ini terjadi adalah karena tingkat profitabilitas perusahaan tidak selalu menjadi faktor pendorong utama dalam pelaksanaan CSR. Banyak perusahaan yang meskipun memiliki laba tinggi, tetap memprioritaskan efisiensi keuangan dan belum menjadikan CSR sebagai strategi bisnis utama. Sebaliknya, perusahaan dengan profitabilitas rendah juga bisa melaksanakan CSR

karena tuntutan regulasi atau citra publik. Dengan demikian, fluktuasi laba tidak cukup kuat memengaruhi kebijakan CSR.

Menurut teori signaling, profitabilitas seharusnya menjadi sinyal dukungan pada CSR. Namun, teori legitimasi menjelaskan bahwa laba tinggi belum dimanfaatkan untuk memperkuat legitimasi sosial. Logika dalam teori stakeholder menjelaskan bahwa perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi seharusnya memiliki kapasitas lebih besar untuk memenuhi tanggung jawab sosialnya kepada para pemangku kepentingan. Teori stakeholder menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya berorientasi pada pencapaian laba, tetapi juga pada pemenuhan kepentingan berbagai pihak seperti masyarakat, pemerintah, dan lingkungan. Oleh karena itu, semakin tinggi keuntungan yang diperoleh, seharusnya semakin besar pula komitmen perusahaan dalam melaksanakan program CSR sebagai bentuk tanggung jawab sosial. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas belum dijadikan dasar dalam pelaksanaan CSR. Hal ini dapat terjadi karena beberapa perusahaan lebih berfokus pada efisiensi dan pertumbuhan ekonomi jangka pendek dibandingkan pengeluaran untuk kegiatan sosial yang tidak berdampak langsung terhadap laba.

Nilai signifikansi yang lebih besar ini menunjukkan bahwa profitabilitas, meskipun menjadi faktor penting dalam operasional perusahaan, tidak berperan signifikan dalam mempengaruhi keputusan atau kebijakan terkait CSR. Hal ini mungkin menunjukkan bahwa faktor

lain yang lebih dominan, seperti regulasi, tujuan sosial perusahaan, atau faktor eksternal lainnya, lebih menentukan dalam pengambilan keputusan terkait program CSR perusahaan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dalam model penelitian ini, profitabilitas tidak memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pelaksanaan atau pengembangan CSR perusahaan.

Secara empiris, penelitian terdahulu Maflikha & Kodir (2022) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap CSR. Menurut mereka, perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung memiliki sumber daya lebih besar untuk menjalankan program tanggung jawab sosial guna menjaga reputasi dan memperkuat hubungan dengan stakeholder. Perbedaan hasil ini dapat disebabkan oleh karakteristik sampel dan periode penelitian yang berbeda. Penelitian Maflikha & Kodir (2022) menggunakan perusahaan dengan kesadaran keberlanjutan yang tinggi, sedangkan dalam penelitian ini, pelaksanaan CSR tampaknya lebih dipengaruhi oleh kebijakan internal dan kepatuhan regulasi, bukan oleh tingkat profitabilitas.

5.2.5 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan

CSR juga tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dalam penelitian ini. Hasil uji t menunjukkan nilai t sebesar -1.094 dengan nilai signifikansi 0.277, yang lebih besar dari 0.05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa meskipun nilai perusahaan merupakan

indikator penting dalam pengukuran keberhasilan finansial, tidak terdapat hubungan signifikan antara nilai perusahaan dengan kebijakan atau pelaksanaan CSR perusahaan. Meskipun perusahaan dengan nilai tinggi mungkin memiliki sumber daya lebih untuk melaksanakan program-program CSR. Nilai perusahaan dalam penelitian ini tidak cukup kuat untuk menjelaskan atau mempengaruhi tingkat pelaksanaan CSR perusahaan. **Maka H5 ditolak.**

Penyebabnya terjadi karena investor lebih memperhatikan aspek keuangan seperti laba, pertumbuhan, dan efisiensi dibandingkan kegiatan sosial. Selain itu, manfaat CSR terhadap reputasi dan nilai perusahaan bersifat jangka panjang, sedangkan pengukuran nilai perusahaan dalam penelitian ini mungkin lebih mencerminkan kinerja jangka pendek. Akibatnya, kontribusi CSR terhadap peningkatan nilai perusahaan belum terlihat signifikan dalam periode penelitian.

Dalam teori signaling, nilai perusahaan tinggi mestinya mencerminkan komitmen CSR. Namun, teori legitimasi menunjukkan nilai tersebut belum efektif memperkuat legitimasi sosial. Logika dalam teori stakeholder menjelaskan bahwa perusahaan yang memiliki nilai tinggi seharusnya mampu memperluas tanggung jawab sosialnya karena memiliki sumber daya yang lebih besar untuk memenuhi ekspektasi para pemangku kepentingan. Dengan meningkatnya nilai perusahaan, diharapkan perusahaan menunjukkan komitmen lebih kuat terhadap keberlanjutan melalui pelaksanaan CSR. Namun, hasil penelitian ini

mengindikasikan bahwa tingginya nilai perusahaan tidak selalu diikuti dengan peningkatan aktivitas CSR. Hal ini dapat disebabkan karena sebagian perusahaan masih memandang CSR sebagai aktivitas tambahan, bukan sebagai bagian strategis dari keberlanjutan bisnis dan reputasi jangka panjang. Bertolak belakang dengan teori Legitimasi (Suchman, 1995), yang menyatakan bahwa perusahaan akan berusaha mendapatkan legitimasi sosial melalui kegiatan seperti CSR. Juga, tidak sejalan dengan teori Stakeholder (Freeman, 1984) yang menyatakan bahwa perusahaan memiliki kewajiban moral terhadap semua pemangku kepentingan, sehingga diharapkan perusahaan bernilai tinggi juga aktif menjalankan CSR sebagai bentuk tanggung jawab tersebut.

Selain itu, hasil ini tidak mendukung temuan dari penelitian terdahulu, seperti Clarkson et al. (2011) yang menunjukkan bahwa pengelolaan lingkungan dan CSR berkorelasi positif dengan kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Juga berbeda dengan temuan Wibowo & Faradiza (2014) yang menyatakan bahwa CSR merupakan variabel mediasi antara profitabilitas dan nilai perusahaan, yang mengindikasikan adanya hubungan saling mempengaruhi.

Secara empiris dan berdasarkan penelitian terdahulu, hasil ini berbeda dengan penelitian Maflikha & Kodir (2022) yang menemukan bahwa CSR berperan penting dalam memperkuat hubungan antara *Green Accounting* dan nilai perusahaan, yang berarti semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin tinggi pula kesadaran akan tanggung jawab

sosial. Namun, hasil penelitian ini juga sejalan dengan temuan Agustina (2023) yang menunjukkan bahwa hubungan antara variabel keuangan seperti nilai perusahaan dan CSR tidak selalu signifikan karena banyak perusahaan berorientasi pada kinerja ekonomi dibandingkan aspek sosial.

5.2.6 Corporate Social Responsibility (CSR) memediasi Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil regresi pada Tabel 4.8, diperoleh koefisien interaksi $X1_Z$ (*Green Accounting* dan CSR) sebesar 1.068 dengan nilai signifikansi 0.129 (> 0.05). Ini menunjukkan bahwa interaksi CSR dengan *Green Accounting* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian, tidak terdapat bukti statistik yang cukup untuk menyatakan bahwa *Green Accounting* memediasi pengaruh CSR terhadap Nilai Perusahaan. Maka, **hipotesis H6 ditolak**.

Penyebab terjadi karena penerapan *Green Accounting* masih bersifat formalitas dan belum sepenuhnya diintegrasikan dalam strategi CSR perusahaan. Akibatnya, kegiatan CSR tidak banyak dipengaruhi oleh praktik akuntansi hijau yang diterapkan, sehingga tidak berdampak langsung terhadap peningkatan nilai perusahaan. Selain itu, kurangnya perhatian investor terhadap laporan keberlanjutan juga membuat hubungan ini tidak signifikan secara statistik.

Logika dalam teori stakeholder menjelaskan bahwa perusahaan yang berkomitmen terhadap lingkungan dan sosial akan mendapatkan

dukungan lebih besar dari pemangku kepentingan, sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan. Dalam hal ini, *Green Accounting* seharusnya berperan sebagai mekanisme yang menjembatani tanggung jawab sosial (CSR) dengan peningkatan nilai perusahaan melalui pengelolaan biaya lingkungan dan pelaporan keberlanjutan yang efektif. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran mediasi *Green Accounting* belum berjalan optimal. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya integrasi antara kebijakan CSR dan sistem akuntansi lingkungan, sehingga kontribusi keduanya terhadap peningkatan nilai perusahaan belum signifikan. Menurut teori signaling, *Green Accounting* seharusnya memberi sinyal positif, namun teori legitimasi menilai belum cukup kuat memperkuat legitimasi sosial.

Green Accounting seharusnya dapat memperkuat dampak CSR terhadap nilai perusahaan dengan mencatat dan melaporkan informasi lingkungan secara transparan, yang diharapkan meningkatkan akuntabilitas dan reputasi perusahaan. Namun, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa penerapan *Green Accounting* belum optimal atau belum dianggap cukup penting oleh pemangku kepentingan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini bisa disebabkan oleh kurangnya pemahaman atau komitmen perusahaan terhadap pelaporan lingkungan, atau karena pasar dan investor belum memberikan apresiasi yang tinggi terhadap praktik *Green Accounting*.

Secara empiris dan berdasarkan penelitian terdahulu, hasil ini berbeda dengan penelitian Aliyah (2018) yang menemukan bahwa *Corporate Social Responsibility Disclosure* mampu memediasi hubungan antara *Green Accounting* dan kinerja keuangan, menunjukkan adanya keterkaitan antara pengelolaan lingkungan dan nilai ekonomi perusahaan. Sementara itu, penelitian Agustina (2023) menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak mampu memediasi hubungan antara *Green Accounting* dan kinerja keuangan, sejalan dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa *Green Accounting* juga tidak memediasi hubungan CSR terhadap nilai perusahaan. Adapun penelitian Maflikha & Kodir (2022) juga mendukung temuan ini, di mana CSR tidak berperan signifikan dalam memoderasi hubungan antara *Green Accounting* dan nilai perusahaan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa meskipun secara teoritis *Green Accounting* berpotensi memperkuat hubungan antara CSR dan nilai perusahaan, secara empiris peran tersebut belum terwujud secara signifikan karena praktik pelaporan lingkungan dan sosial di perusahaan masih bersifat formalitas dan belum menjadi strategi utama dalam peningkatan nilai perusahaan.

5.2.7 Corporate Social Responsibility (CSR) memediasi Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Koefisien interaksi X2_Z (Profitabilitas dan CSR) sebesar -1.420 dengan nilai signifikansi 0.000 (< 0.05), menunjukkan bahwa interaksi antara CSR dan Profitabilitas berpengaruh signifikan dan negatif terhadap

Nilai Perusahaan. Artinya, Profitabilitas secara statistik terbukti sebagai variabel yang memediasi pengaruh CSR terhadap Nilai Perusahaan.

Hipotesis H7 diterima.

Penyebab diterimanya hipotesis ini adalah karena aktivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, yang pada akhirnya memengaruhi nilai perusahaan. Ketika perusahaan aktif melaksanakan program CSR, hal tersebut dapat meningkatkan citra dan reputasi perusahaan di mata masyarakat dan investor, sehingga menarik minat pasar. Namun, arah pengaruh yang negatif menunjukkan bahwa meskipun CSR berdampak terhadap profitabilitas, biaya yang dikeluarkan untuk pelaksanaan CSR dapat mengurangi laba dalam jangka pendek. Meskipun demikian, secara statistik hubungan tersebut tetap signifikan, yang berarti CSR memang memengaruhi nilai perusahaan melalui profitabilitas, hanya saja efeknya tidak selalu meningkatkan, melainkan bisa menekan laba sementara demi keuntungan jangka panjang.

Logika dalam teori stakeholder menjelaskan bahwa perusahaan perlu memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan, termasuk masyarakat dan investor, untuk menjaga legitimasi serta meningkatkan kepercayaan publik. Kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan bentuk tanggung jawab sosial yang dapat meningkatkan reputasi dan kinerja finansial perusahaan. Ketika CSR

dijalankan dengan baik, hal ini dapat mendorong peningkatan profitabilitas yang pada akhirnya memperkuat nilai perusahaan. Dalam teori signaling, profitabilitas mencerminkan efektivitas CSR, sedangkan teori legitimasi menunjukkan CSR meningkatkan legitimasi yang berdampak pada nilai perusahaan.

Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi cenderung memiliki sumber daya yang cukup untuk melaksanakan program CSR secara lebih aktif dan strategis. CSR yang dilaksanakan dengan baik tidak hanya berfungsi sebagai tanggung jawab sosial, tetapi juga sebagai alat strategis untuk membangun reputasi, loyalitas pelanggan, dan kepercayaan investor. Reputasi positif ini pada akhirnya akan berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan. Namun, hasil negatif dari koefisien interaksi dapat mengindikasikan bahwa CSR yang tidak dikelola dengan tepat dalam konteks profitabilitas justru bisa memberikan tekanan terhadap nilai perusahaan, misalnya karena biaya tinggi yang tidak sebanding dengan manfaat jangka pendek.

Secara empiris, penelitian terdahulu Salsabila & Widiatmoko (2022) dan Agustina (2023) sepakat dengan hasil penelitian ini, dalam penelitiannya ia menunjukkan bahwa penerapan CSR dapat memengaruhi nilai perusahaan melalui peningkatan kinerja keuangan. Hasil ini juga sejalan dengan pandangan Hafidz & Deviyanti (2022) yang menjelaskan bahwa CSR berperan penting dalam membangun nilai jangka panjang perusahaan melalui perbaikan kinerja finansial dan reputasi.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini membahas pengaruh *green accounting*, profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan *corporate social responsibility* sebagai variabel mediasi (studi empiris pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024). Adapun kesimpulannya sebagai berikut.

- 1) *Green Accounting* tidak berpengaruh signifikan terhadap CSR, maka H1 ditolak.
- 2) Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap CSR, maka H2 diterima.
- 3) *Green Accounting* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, maka H3 ditolak.
- 4) Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, maka H4 ditolak.
- 5) *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan terhadap ,Maka H5 ditolak
- 6) *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak memediasi *Green Accounting* terhadap Nilai Perusahaan, sehingga H6 ditolak.
- 7) *Corporate Social Responsibility* (CSR) memediasi profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan, Maka H7 diterima.

6.2 Saran

Disarankan agar perusahaan, khususnya di sektor pertambangan, terus memperkuat implementasi Green Accounting dan CSR meskipun tidak menunjukkan pengaruh signifikan langsung terhadap nilai perusahaan. Perusahaan perlu fokus pada peningkatan profitabilitas yang berkelanjutan, serta memperhatikan keseimbangan antara aspek keuangan dan keberlanjutan. Selain itu, disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih luas dan durasi yang lebih panjang, serta pendekatan kualitatif untuk menggali lebih dalam tentang praktik CSR dan Green Accounting dalam konteks yang lebih beragam. Hal ini dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif terkait pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap nilai perusahaan di berbagai sektor industri.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, dkk. (2020). *Corporate Social Responsibility: Konsep dan Implementasi*. Jakarta: Penerbit Gramedia.
- Agustina. (2023). Pengaruh *Green Accounting* terhadap Kinerja Keuangan dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel Mediasi (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Periode 2019-2021). *Jurnal Nasional Akuntansi*.
- Aliyah. (2018). Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan dengan *Corporate Social Responsibility Disclosure* sebagai variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan dan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016). *Jurnal Nasional Akuntansi*.
- Angelina, N., & Nursasi, A. (2021). Teori Stakeholders dan Implementasinya dalam Green Accounting. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Aziz, Z. R., & Kholmi, M. (2024). Pengaruh *Green Accounting* Dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Energi Sub Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2019 – 2021). *Jurnal Ekonomi Akuntansi dan Manajemen*, 23(1), 54. <https://doi.org/10.19184/jeam.v23i1.43456>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2009). *Fundamentals of Financial Management*. Mason, OH: South-Western Cengage Learning.
- Clarkson, P. M., Li, Y., Richardson, G. D., & Vasvari, F. P. (2011). Does it Pay to be Green? An Empirical Examination of the Relationship Between Emission Reduction and Firm Performance. *Journal of Accounting and Public Policy*, 30(2), 122-144.
- Endiana, dkk. (2020). *Green Accounting* dan Pengaruhnya terhadap *Corporate Social Responsibility*. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*.
- Erlangga, dkk. (2021). Hubungan *Green Accounting* dan Nilai Perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan Terbuka. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Fahik, R. (2020). Peran *Corporate Social Responsibility* dalam Meningkatkan Citra Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*.
- Freeman, R. E. (1984). *Strategic Management: A Stakeholder Approach*. Boston: Pitman.
- Gea, F., & Ovami, L. (2020). Evaluasi Nilai Perusahaan Berdasarkan Aspek Keuangan dan CSR. *Jurnal Keuangan Perusahaan*.
- Gunawan, H., & Dwi Mulyani, S. (2023). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Dan *Green Accounting* terhadap nilai perusahaan dengan variabel moderasi profitabilitas. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3523- 3532. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.18059>

- Hafidz, & Deviyanti. (2022). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR sebagai Intervening. *Jurnal Nasional Akuntansi*.
- Hanif, dkk. (2020). Implementasi *Corporate Social Responsibility* di Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Manajemen Strategis*.
- Hidayat, & Safitri. (2020). *Corporate Social Responsibility* dan Dampaknya terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*.
- Irene Stephanie Gow, & Juniati Gunawan. (2024). The Effect of Applying *Green Accounting* and *Corporate Social Responsibility* Disclosure on Profitability Using the International Council on Mining and Metals (ICMM) Standard. *IRJEMS International Research Journal of Economics and Management Studies*, 3(1), 304-314. <https://doi.org/10.56472/25835238/IRJEMS-V3I1P134>
- Kelly, & Henny. (2023). *Green Accounting* dan Keberlanjutan Perusahaan: Studi Empiris. *Jurnal Akuntansi dan Lingkungan*.
- Kusuma, R. (2022). *Green Accounting* sebagai Alat Pengelolaan Lingkungan. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan*.
- Lestari, & Khomsiyah. (2023). Analisis *Green Accounting* dalam Meningkatkan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi*.
- Lovinza, dkk. (2023). *Corporate Social Responsibility*: Implikasi dan Implementasi di Indonesia. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana.
- Maflikha, & Kodir. (2022). Pengaruh *Green Accounting* pada Value Perusahaan dengan Variabel Moderating *Corporate Social Responsibility*. *Jurnal Nasional Akuntansi*.
- Melawati, & Rahmawati. (2022). *Green Accounting* dan Pengaruhnya terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Keuangan dan Akuntansi*.
- Munzir, dkk. (2023). *Corporate Social Responsibility* dan Kinerja Keuangan Perusahaan: Studi pada Sektor Manufaktur. *Jurnal Bisnis dan Keuangan*.
- Musofwan, S. A., & Widyaningsih, A. (2022). Manajemen laba dalam memediasi pengaruh profitabilitas terhadap corporate social responsibility. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 10(3), 451-470.
- Nilawati, N. K., Pradnyani, N. L., & Adi, P. A. (2023). Pengaruh Penerapan *Green Accounting*, Profitabilitas, dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal Research of Accounting (JARAC)*, 4(2), 133-145. e-ISSN 2716-3148
- Oktapriana, C., Nurdiniah, D., & Diyano, L. A. (2022). *Pengaruh Implementasi Green Accounting Dan Kinerja CSR Terhadap Nilai Perusahaan Dengan GCG Sebagai Pemoderasi* [Konferensi]. Konferensi Ilmiah Akuntansi IX

- 2022 Ikatan Akuntan Indonesia Kompartemen Akuntan Pendidik, Kota Tangerang.
- Pondrinal. (2021). *Corporate Social Responsibility* dan Nilai Perusahaan: Bukti Empiris dari Perusahaan Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Akuntansi*.
- Pratiwi, & Hidayah. (2023). Teori Stakeholders dan Relevansinya terhadap Pengambilan Keputusan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*.
- Purbaningsih, R. Y. (2024). Pengaruh *Green Accounting* Dan corporate social responsibility (Csr) terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 29(2), 194-203. <https://doi.org/10.23960/jak.v29i2.3366>
- Rahmadhani, dkk. (2021). Evaluasi *Green Accounting* terhadap *Corporate Social Responsibility* dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Berkelanjutan*.
- Riyadh, dkk. (2020). Konsep *Green Accounting* dan Implementasinya dalam Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*.
- Sakina, A. G., Qintharah, Y. N., Chairunnisa, N. M., Putra, P., & Risa, N. (2024). Pengaruh green accounting, *Corporate Social Responsibility* Dan carbon emission disclosure Terhadap Nilai Perusahaan. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 11(2), 455-470. <https://doi.org/10.30656/jak.v11i2.8562>
- Salsabila, & Widiatmoko. (2022). Pengaruh *Green Accounting* terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021. *Jurnal Nasional Akuntansi*.
- Samryn. (2015). Analisis Rasio Keuangan dalam Menilai Kesehatan Perusahaan. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Shaumi, & Srimindarti. (2022). Dampak *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*.
- Sholichah, E. K., & Puspawati D. (2023). Penerapan *Green Accounting* Dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021). *Edunomika*, 8(1), 1-15.
- Setiadi. (2021). Analisis Nilai Perusahaan dalam Perspektif Stakeholders. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*.
- Subramanyam, K. R., & John, J. W. (2012). Financial Statement Analysis. New York: McGraw-Hill.
- Sutrisno. (2009). Manajemen Keuangan: Teori, Konsep, dan Aplikasi. Yogyakarta: Ekonisia.

- Tenriwaru, & Nasaruddin. (2020). Nilai Perusahaan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*.
- Waty Hasibuan, A., Erwin, K., & Adnans, A. A. (2023). Effects of implementation of *Green Accounting* and good corporate governance on firm value, moderated by *Corporate Social Responsibility* (A study on the mining companies listed on IDX in the period 2017-2021). *International Journal of Research and Review*, 10(3), 430-440. <https://doi.org/10.52403/ijrr.20230350>
- Wijaya, F. A. (2024). *Pengaruh Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)* [Skripsi]. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jambi.
- Wiratna, M. (2018). Pengantar Akuntansi: Konsep dan Penerapan. Jakarta: Salemba Empat.
- Wibowo, A., & Faradiza, N. (2014). *Corporate Social Responsibility* sebagai Mediasi dalam Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Keuangan*.
- Widyowati, & Damayanti. (2022). *Green Accounting* dalam Perspektif Akuntansi Keberlanjutan. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan*.
- Yulin, & Prijanto. (2022). *Green Accounting* dan Dampaknya terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Keuangan dan Akuntansi*.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Mentah *Green Accounting* (X1)

No	Kode	Tahun	Total Biaya Lingkungan	Green Accounting	Data Uji X1
1	ADRO	2020	131276000	11.78506	1.07133
		2021	176201000	12.07938	1.08204
		2022	177814000	12.08849	1.08237
		2023	3492153870	21.97378	1.34190
		2024	426000000	19.86995	1.29820
2	BSSR	2020	6158420	15.63333	1.19405
		2021	6158420	15.63333	1.19405
		2022	6663931	15.71222	1.19624
		2023	8442371	15.94877	1.20273
		2024	9146487	16.02888	1.20490
3	BYAN	2020	20148918	16.81866	1.22579
		2021	24931939	17.03166	1.23126
		2022	26627068	17.09744	1.23293
		2023	31903448	17.27822	1.23750
		2024	37452982	17.43860	1.24151
4	CNKO	2020	23505798	16.97276	1.22975
		2021	23505798	16.97276	1.22975
		2022	23505798	16.97276	1.22975
		2023	20740410	16.84759	1.22654
		2024	20740410	16.84759	1.22654
5	DEWA	2020	2980980	14.90776	1.17341
		2021	3000126	14.91416	1.17360
		2022	23772683	16.98405	1.23004
		2023	311524108	19.55699	1.29130
		2024	272386974	19.42273	1.28831
6	ELSA	2020	21091201	16.86437	1.22697
		2021	3289120	15.00613	1.17627
		2022	21290191	16.87376	1.22721
		2023	31839010	17.27620	1.23745
		2024	21029011	16.86141	1.22689
7	ENRG	2020	78223718	18.17508	1.25948
		2021	87881879	18.29150	1.26225
		2022	90981710	18.32617	1.26307
		2023	95481110	18.37444	1.26421
		2024	63829322	17.97172	1.25459

8	FIRE	2020	11805028178	23.19179	1.36533
		2021	12445971841	23.24466	1.36632
		2022	12159165646	23.22135	1.36589
		2023	13788584933	23.34711	1.36823
		2024	15951151060	23.49280	1.37093
9	GEMS	2020	5194558	15.46312	1.18930
		2021	5496520	15.51963	1.19088
		2022	5796788	15.57281	1.19237
		2023	102258783775	25.35077	1.40399
		2024	108391995310	25.40902	1.40499
10	HRUM	2020	960836	13.77556	1.13911
		2021	2332509	14.66246	1.16621
		2022	19212980	16.77110	1.22456
		2023	127495377744	25.57135	1.40775
		2024	129846752274	25.58962	1.40806
11	ITMG	2020	41723	10.63881	1.02689
		2021	42376	10.65434	1.02753
		2022	73509	11.20516	1.04942
		2023	80837861	18.20796	1.26026
		2024	120493645	18.60711	1.26968
12	MBAP	2020	3454205	15.05510	1.17768
		2021	3174674	14.97072	1.17524
		2022	5261273	15.47588	1.18966
		2023	57243166531	24.77057	1.39394
		2024	55740599481	24.74397	1.39347
13	MEDC	2020	158041012	18.87837	1.27596
		2021	149240065	18.82107	1.27464
		2022	121963894	18.61924	1.26996
		2023	2402505983618	28.50753	1.45496
		2024	2069314433052	28.35824	1.45268
14	PKPK	2020	12819	9.45868	0.97583
		2021	41515	10.63381	1.02669
		2022	131056	11.78338	1.07127
		2023	143003	11.87062	1.07447
		2024	139507	11.84587	1.07357
15	PTBA	2020	832314	13.63197	1.13456
		2021	1144615	13.95058	1.14459
		2022	1792896	14.39934	1.15834
		2023	507959	13.13816	1.11853
		2024	2126583	14.57003	1.16346

16	PTRO	2020	10010	9.21134	0.96432
		2021	10042	9.21453	0.96447
		2022	9143	9.12074	0.96003
		2023	36767324	17.42012	1.24105
		2024	94591996	18.36508	1.26399
17	RUIS	2020	6878789	15.74395	1.19711
		2021	6978768	15.75838	1.19751
		2022	7168797	15.78525	1.19825
		2023	8978760	16.01037	1.20440
		2024	9768790	16.09470	1.20668
18	TOBA	2020	7490475	15.82914	1.19946
		2021	8159917	15.91474	1.20180
		2022	7983376	15.89287	1.20120
		2023	10845996	16.19931	1.20950
		2024	11100976	16.22254	1.21012

Lampiran 2 Data Mentah Profitabilitas (X2)

No	Kode	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	Profitabilitas	Data Uji X2
1	ADRO	2020	1469270000000	63815660000000	0.02302	0.328967288
		2021	223561354019746	900141043723554	0.24836	0.534119853
		2022	146732239657632	108231098430813	1.35573	0.731913211
		2023	445145125786164	169528301886792	2.62579	0.82108307
		2024	285805546995377	161371340523883	1.77110	0.767148032
2	BSSR	2020	506574565149	4371632150806	0.11588	0.45960287
		2021	3405314204544	7226476232552	0.47123	0.603511755
		2022	3981791436639	6720390589531	0.59249	0.629859183
		2023	2693309540807	6780123719746	0.39724	0.584388312
		2024	2183489274104	6359012967158	0.34337	0.568429087
3	BYAN	2020	328738867	1619725022	0.20296	0.513542387
		2021	1212763808	2433712191	0.49832	0.609868033
		2022	2178474621	3945458865	0.55215	0.621658087
		2023	1279580842	3444319816	0.37150	0.577013496
		2024	943375066	3521455934	0.26789	0.541994758
4	CNKO	2020	-595562834000	1110213240000	-0.53644	0.549519662
		2021	-75252935000	1206842636000	-0.06236	0.222911738
		2022	-59452458000	905892550000	-0.06563	0.228076
		2023	-41782216	976451944	-0.04279	0.188019489
		2024	71266242	909750902	0.07834	0.424641546
5	DEWA	2020	1639985	550639564	0.00298	0.209945565

		2021	738942	571570833	0.00129	0.17363427
		2022	-16724646	547971275	-0.03052	-0.03052
		2023	35294584000	8137619055	4.33721	0.893276227
		2024	16335149000	8806355222	1.85493	0.773357201
6	ELSA	2020	249082000000	7562822000000	0.03294	0.354876773
		2021	108740000000	7234857000000	0.01503	0.300207166
		2022	378065000000	8836089000000	0.04279	0.374872855
		2023	503129000000	9601482000000	0.05240	0.390993281
		2024	713668000000	10628300000000	0.06715	0.411478499
7	ENRG	2020	53659332	844618008	0.06353	0.406830272
		2021	40238652	1063575849	0.03783	0.365358563
		2022	66752227	1194330408	0.05589	0.396237866
		2023	68175457	1368757121	0.04981	0.386905194
		2024	72963058	1583258785	0.04608	0.380712735
8	FIRE	2020	13830828934	505302049812	0.02737	0.341279899
		2021	-45893211775	494252757734	-0.09285	0.265987768
		2022	-94702105624	364324214971	-0.25994	0.412005157
		2023	-516235294	418812724436	-0.00123	0.03450638
		2024	25501617024	347213226151	0.07345	0.419096087
9	GEMS	2020	135199651622003	114770098730606	1.17800	0.713834534
		2021	505027631954351	118263908701854	4.27034	0.890983617
		2022	109419502201258	177529874213836	0.61634	0.634482091
		2023	814712499229584	202163328197226	4.02997	0.882467234
		2024	8019260378886	20575031926649	0.38976	0.582288139
10	HRUM	2020	861318785714286	703388174894217	1.22453	0.718787156
		2021	1404473500000	124772836233952	0.01126	0.281957942

		2022	632953511666667	201070103144654	3.14792	0.846728706
		2023	326120186666667	251634390138675	1.29601	0.726083426
		2024	1289552723882	42752718614495	0.03016	0.348360933
11	ITMG	2020	533563940000	163417348377997	0.00327	0.214337552
		2021	6783339910000	237694579172611	0.02854	0.344308233
		2022	18866896195000	415122169811321	0.04545	0.379615604
		2023	7702141920000	337110477657935	0.02285	0.328429468
		2024	6237256573	39963238607	0.15607	0.487684185
12	MBAP	2020	387411650211566	256661638928068	1.50943	0.745937127
		2021	143461310984308	367646845934379	0.39021	0.582417769
		2022	282062369496855	481993350628931	0.58520	0.628413086
		2023	334159121725732	353621956856703	0.94496	0.686095826
		2024	317943395634	3938948562901	0.08072	0.427238741
13	MEDC	2020	-255571227080395	829717912552891	-0.30802	-0.30802
		2021	893009985734665	810827389443652	1.10136	0.705287816
		2022	866981132075472	108992138364780	7.95453	0.985592123
		2023	532819722650231	115073959938367	4.63024	0.902962712
		2024	6314088391252	131632309192515	0.04797	0.38389446
14	PKPK	2020	25803000	68655724000	0.00038	0.130356969
		2021	-877779000	64597186000	-0.01359	0.110261245
		2022	-29411413	217145220	-0.13545	0.313371493
		2023	-6029551	463067340	-0.01302	0.108055103
		2024	161180340	604838545	0.26648	0.541443518
15	PTBA	2020	240792700000	24056755000000	0.01001	0.274826085
		2021	8036888000000	36123703000000	0.22248	0.522827268
		2022	12779427000000	45359207000000	0.28174	0.547284964

		2023	6292521000000	38765189000000	0.16232	0.491483613
		2024	5139423000000	41785576000000	0.12300	0.465119782
16	PTRO	2020	45836389280677	74709167842031	0.61353	0.63394496
		2021	48435092724679	759965763195435	0.06373	0.40709609
		2022	647264150943396	937767295597484	0.69022	0.647877234
		2023	191648690292758	112164098613251	1.70865	0.762350128
		2024	148032489	14402445240	0.01028	0.276422852
17	RUIS	2020	27541932779	1345151507257	0.02047	0.320831556
		2021	18157462209	1297577363103	0.01399	0.295604293
		2022	20110349420	1267549300138	0.01587	0.303732289
		2023	14187407353	1341729318010	0.01057	0.278139855
		2024	13312801588	1401181100405	0.00950	0.271711089
18	TOBA	2020	593991364448	12805700470839	0.04638	0.381228041
		2021	797685641609	14236296603968	0.05603	0.396443838
		2022	959243220770	14920008656352	0.06429	0.407826909
		2023	345842662939	15724766295630	0.02199	0.325772386
		2024	795930951637	14827212852579	0.05368	0.392948591

Lampiran 3 Data Mentah Nilai Perusahaan (Y)

No	Kode	Tahun	Nilai Pasar Ekuitas	Nilai Buku Total Utang	Nilai Buku Total Aset	Tobin's Q	Data Uji Y
1	ADRO	2020	149209419500	2429852000	6381566000000	0.02376	1.15415
		2021	670451922000	3128621000	900141043723554	0.00075	1.02736
		2022	244563897000	4254969000	108231098430813	0.00230	1.04795
		2023	298972676000	3063961	169528301886792	0.00176	1.04199
		2024	183282759000	1331295	161371340523883	0.00114	1.03370
2	BSSR	2020	8521000	72967723	4371632150806	0.00002	1.00432
		2021	57748000	182704693	7226476232552	0.00003	1.00577
		2022	8217743000	184353401	6720390589531	0.00125	1.03536
		2023	3186377000	165971113	6780123719746	0.00049	1.02224
		2024	5447408000	119049246	6359012967158	0.00088	1.02959
3	BYAN	2020	22955000	758171248	1619725022	0.48226	1.69445
		2021	895397500	570805817	2433712191	0.60246	1.77618
		2022	9843928750	1950168318	3945458865	2.98928	2.72895
		2023	3365612500	1465501614	3444319816	1.40263	2.18433
		2024	3080225000	1207613523	3521455934	1.21763	2.10346
4	CNKO	2020	5000	2260164528	1110213240	2.03580	2.42681
		2021	25000	2431647038	1206842636	2.01490	2.41947
		2022	25000	2190849128	905892550	2.41847	2.55514
		2023	25000	2303406754	976451944	2.35898	2.53590
		2024	280612200	2165497420	909750902	2.68877	2.63975

5	DEWA	2020	11190000	281239286	550639564	0.53107	1.72875
		2021	22720000	300554915	571570833	0.56559	1.75206
		2022	2090975200	293863030	547971275	4.35212	3.08617
		2023	7981383400	4848304165000	8137619055000	0.59677	1.77251
		2024	10617274200	5495545182000	8806355222000	0.62525	1.79073
6	ELSA	2020	46614154800	3821876000000	7562822000000	0.51151	1.71520
		2021	6156932800	3456723000000	7234857000000	0.47864	1.69184
		2022	7960712800	4718878000000	8836089000000	0.53495	1.73140
		2023	8404417600	5185414000000	9601482000000	0.54094	1.73549
		2024	4006589200	5724826000000	10628300000000	0.53902	1.73418
7	ENRG	2020	6168449150	632443542	844618008	8.05203	3.83761
		2021	5268896300	614608871	1063575849	5.53182	3.35198
		2022	2121668900	679404122	1194330408	2.34531	2.53144
		2023	7078661400	783652104	1368757121	5.74413	3.39669
		2024	6736491800	926118167	1583258785	4.83977	3.19995
8	FIRE	2020	519210290	152354623294	505302049812	0.30254	1.55004
		2021	5187167200	186847898731	494252757734	0.38854	1.62333
		2022	129859700	150233481432	364324214971	0.41272	1.64243
		2023	943740900	205292154161	418812724436	0.49243	1.70173
		2024	2237688500	107628952642	347213226151	0.31642	1.56252
9	GEMS	2020	150921290	464283221	114770098730606	0.00001	1.00232
		2021	1573405000	512702894	118263908701854	0.00002	1.00420
		2022	157940000	570842165	177529874213836	0.00000	1.00203
		2023	2270295000	648930158	202163328197226	0.00001	1.00380
		2024	1046045000	578443998	20575031926649	0.00008	1.00889

10	HRUM	2020	13204587000	43905598	703388174894217	0.00002	1.00434
		2021	186717412500	223950846	124772836233952	0.00150	1.03871
		2022	9788258000	286533351	201070103144654	0.00005	1.00708
		2023	6067166500	458386742	251634390138675	0.00003	1.00509
		2024	5384183500	791884570	42752718614495	0.00014	1.01202
11	ITMG	2020	37045135000	312339000	163417348377997	0.00023	1.01512
		2021	101522527500	464680000	237694579172611	0.00043	1.02071
		2022	67435882500	689897000	415122169811321	0.00016	1.01281
		2023	23559590000	399307000	337110477657935	0.00007	1.00843
		2024	34645930000	472734000	39963238607	0.87877	1.93743
12	MBAP	2020	521126000	43752926	256661638928068	0.00000	1.00148
		2021	1236448000	57736778	367646845934379	0.00000	1.00188
		2022	572997500	56282011	481993350628931	0.00000	1.00114
		2023	382445000	56712853	353621956856703	0.00000	1.00111
		2024	165642000	50931125	3938948562901	0.00005	1.00742
13	MEDC	2020	140582787500	4687437992	829717912552891	0.00018	1.01323
		2021	24803923200	4454547678	810827389443652	0.00004	1.00601
		2022	46555845500	5184386501	108992138364780	0.00047	1.02179
		2023	50567606500	5440720277	115073959938367	0.00049	1.02206
		2024	14505070000	5575858796	131632309192515	0.00015	1.01235
14	PKPK	2020	23024400	28264221000	68655724000	0.41202	1.64188
		2021	37300463100	24585179000	64597186000	0.95802	1.97879
		2022	488399600	60980287000	71631767000	0.85812	1.92635
		2023	71810600	7838409000	251200338000	0.03149	1.17745
		2024	108840500	7675226000000	19821912900000	0.38721	1.62227

15	PTBA	2020	185722697000	7117559000000	24056755000000	0.30359	1.55099
		2021	301390228000	11869979000000	36123703000000	0.33694	1.58046
		2022	19078566000	16443161000000	45359207000000	0.36293	1.60244
		2023	19899045000	17201993000000	38765189000000	0.44426	1.66653
		2024	44203346000	19141764000000	41785576000000	0.45915	1.67761
16	PTRO	2020	1883842500	298248000	74709167842031	0.00003	1.00540
		2021	496093000	272513000	759965763195435	0.00000	1.00101
		2022	5433964000	298429000	937767295597484	0.00001	1.00247
		2023	12822997500	492315000	112164098613251	0.00012	1.01090
		2024	110391045000	617515000	14402445240	7.70762	3.77626
17	RUIS	2020	1721000	888702914518	1345151507257	0.66067	1.81282
		2021	20002000	813265050471	1297577363103	0.62677	1.79169
		2022	1523734400	743817825130	1267549300138	0.58802	1.76682
		2023	203125200	792253377478	1341729318010	0.59062	1.76852
		2024	19081700	845895951156	1401181100405	0.60372	1.77699
18	TOBA	2020	107093000	480957627	12805700470839	0.00005	1.00678
		2021	15228922000	503876557	14236296603968	0.00111	1.03324
		2022	1169930500	475619264	14920008656352	0.00011	1.01050
		2023	9878677400	524150083	15724766295630	0.00066	1.02572
		2024	8573152400	457075898	14827212852579	0.00061	1.02468

Lampiran 4 Data Mentah *Corporate Social Responsibility* (Z)

No	Kode	Tahun										Lingkungan																								
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	ADRO	2020	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1
		2021	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1
		2022	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1
		2023	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1
		2024	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1
2	BSSR	2020	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1
		2021	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1
		2022	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1
		2023	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1
		2024	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1
3	BYAN	2020	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1
		2021	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1
		2022	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1
		2023	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1
		2024	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1
4	CNKO	2020	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1
		2021	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1
		2022	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1
		2023	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1

		2024	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1
5	DEWA	2020	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1
		2021	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1
		2022	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1
		2023	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1
		2024	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1
6	ELSA	2020	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1
		2021	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1
		2022	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1
		2023	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1
		2024	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1
7	ENRG	2020	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1
		2021	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1
		2022	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1
		2023	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1
		2024	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1
8	FIRE	2020	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1
		2021	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1
		2022	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1		1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1
		2023	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1
		2024	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1
9	GEMS	2020	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1
		2021	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1
		2022	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1

		2023	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	
		2024	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1
10	HRUM	2020	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
		2021	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
		2022	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
		2023	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
		2024	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
11	ITMG	2020	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	
		2021	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	
		2022	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	
		2023	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	
		2024	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	
12	MBAP	2020	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	
		2021	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	
		2022	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	
		2023	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	
		2024	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	
13	MEDC	2020	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	
		2021	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1		0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	
		2022	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
		2023	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
		2024	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
14	PKPK	2020	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
		2021	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	

		2022	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
		2023	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
		2024	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	PTBA	2020	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
		2021	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
		2022	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
		2023	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
		2024	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	PTRO	2020	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
		2021	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
		2022	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
		2023	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
		2024	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	RUIS	2020	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
		2021	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
		2022	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
		2023	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
		2024	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	TOBA	2020	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1		0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
		2021	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
		2022	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
		2023	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
		2024	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

(Lanjutan)

No	Kode	Tahun	Lingkungan								Sosial																HAM							
			26	27	28	29	30	31	32	33	34	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	1	2	3	4	5	6	7
1	ADRO	2020	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
		2021	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
		2022	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
		2023	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
		2024	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
2	BSSR	2020	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
		2021	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
		2022	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
		2023	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
		2024	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
3	BYAN	2020	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
		2021	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
		2022	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
		2023	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
		2024	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
4	CNKO	2020	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
		2021	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
		2022	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
		2023	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
		2024	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
5	DEWA	2020	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	

		2021	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
		2022	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
		2023	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
		2024	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
6	ELSA	2020	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
		2021	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
		2022	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
		2023	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0
		2024	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0
7	ENRG	2020	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0
		2021	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0
		2022	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0
		2023	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0
		2024	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0
8	FIRE	2020	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0
		2021	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0
		2022	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0
		2023	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0
		2024	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0
9	GEMS	2020	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0
		2021	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0
		2022	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0
		2023	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0
		2024	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0

10	HRUM	2020	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0
		2021	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0
		2022	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0
		2023	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0
		2024	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0
11	ITMG	2020	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0
		2021	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0
		2022	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0
		2023	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0
		2024	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0
12	MBAP	2020	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0
		2021	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0
		2022	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0
		2023	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0
		2024	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0
13	MEDC	2020	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0
		2021	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0
		2022	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0
		2023	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0
		2024	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0
14	PKPK	2020	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0
		2021	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0
		2022	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0
		2023	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0

		2024	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0
15	PTBA	2020	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0
		2021	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0
		2022	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0
		2023	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0
		2024	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0
16	PTRO	2020	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0
		2021	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0
		2022	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0
		2023	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0
		2024	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0
17	RUIS	2020	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0
		2021	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0
		2022	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0
		2023	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0
		2024	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0
18	TOBA	2020	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0
		2021	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0
		2022	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0
		2023	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0
		2024	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0

(Lanjutan)

No	Kode	Tahun	HAM					Masyarakat											Tanggungjawab atas produk									CSR
			8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	ADRO	2020	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0.6813
		2021	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0.6593
		2022	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0.6593
		2023	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0.6593
		2024	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0.6813
2	BSSR	2020	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0.5495
		2021	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0.5604
		2022	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0.5495
		2023	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0.5385
		2024	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0.5495
3	BYAN	2020	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0.5495
		2021	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0.5275
		2022	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0.6154
		2023	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0.6593
		2024	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0.6703
4	CNKO	2020	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0.5495
		2021	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0.6374
		2022	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0.6703
		2023	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0.6703
		2024	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0.5934
5	DEWA	2020	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0.5714	

		2021	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0.5824
		2022	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0.5714
		2023	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0.5714
		2024	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0.5934
6	ELSA	2020	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0.5934
		2021	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0.5824
		2022	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0.5824
		2023	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0.6703
		2024	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0.6703
7	ENRG	2020	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0.6593
		2021	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0.6593
		2022	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0.6264
		2023	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0.6264
		2024	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0.6264
8	FIRE	2020	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0.6264
		2021	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0.6044
		2022	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0.5934
		2023	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0.6044
		2024	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0.6374
9	GEMS	2020	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0.6374
		2021	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0.6374
		2022	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0.6374
		2023	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0.6264
		2024	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0.6154

10	HRUM	2020	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0.6703
		2021	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0.6593
		2022	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0.6593
		2023	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0.6593
		2024	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0.6484
11	ITMG	2020	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0.6374
		2021	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0.6484
		2022	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0.6374
		2023	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0.6593
		2024	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0.6593
12	MBAP	2020	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0.6484
		2021	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0.6703
		2022	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0.7143
		2023	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0.7143
		2024	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0.7033
13	MEDC	2020	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0.6923
		2021	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0.6923
		2022	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0.7033
		2023	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0.7033
		2024	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0.7033
14	PKPK	2020	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0.6154
		2021	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0.6374
		2022	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0.6484
		2023	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0.6593

		2024	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0.6593
15	PTBA	2020	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0.6484
		2021	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0.6484
		2022	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0.6593
		2023	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0.5824
		2024	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0.5934
16	PTRO	2020	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0.5934
		2021	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0.5714
		2022	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0.5714
		2023	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0.6484
		2024	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0.6484
17	RUIS	2020	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0.6484
		2021	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0.6484
		2022	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0.6374
		2023	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0.6374
		2024	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0.5385
18	TOBA	2020	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0.6264
		2021	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0.6264
		2022	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0.6374
		2023	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0.6374
		2024	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0.6374

Lampiran 5 Data Variabel Perusahaan

No	Kode	Tahun	<i>Green Accounting</i> (X1)	Profitabilitas (X2)	<i>Corporate Social Responsibility</i> (M)	Nilai Perusahaan (Y)
1	ADRO	2020	1.07133	0.328967288	0.908526	1.15415
		2021	1.08204	0.534119853	0.901109	1.02736
		2022	1.08237	0.731913211	0.901109	1.04795
		2023	1.34190	0.82108307	0.901109	1.04199
		2024	1.29820	0.767148032	0.908526	1.03370
2	BSSR	2020	1.19405	0.45960287	0.860958	1.00432
		2021	1.19405	0.603511755	0.865231	1.00577
		2022	1.19624	0.629859183	0.860958	1.03536
		2023	1.20273	0.584388312	0.856621	1.02224
		2024	1.20490	0.568429087	0.860958	1.02959
3	BYAN	2020	1.22579	0.513542387	0.860958	1.69445
		2021	1.23126	0.609868033	0.852217	1.77618
		2022	1.23293	0.621658087	0.8857	2.72895
		2023	1.23750	0.577013496	0.901109	2.18433
		2024	1.24151	0.541994758	0.904841	2.10346
4	CNKO	2020	1.22975	0.549519662	0.860958	2.42681
		2021	1.22975	0.222911738	0.893504	2.41947
		2022	1.22975	0.228076	0.904841	2.55514
		2023	1.22654	0.188019489	0.904841	2.53590
		2024	1.22654	0.424641546	0.877684	2.63975

5	DEWA	2020	1.17341	0.209945565	0.869442	1.72875
		2021	1.17360	0.17363427	0.873592	1.75206
		2022	1.23004	-0.03052	0.869442	3.08617
		2023	1.29130	0.893276227	0.869442	1.77251
		2024	1.28831	0.773357201	0.877684	1.79073
6	ELSA	2020	1.22697	0.354876773	0.877684	1.71520
		2021	1.17627	0.300207166	0.873592	1.69184
		2022	1.22721	0.374872855	0.873592	1.73140
		2023	1.23745	0.390993281	0.904841	1.73549
		2024	1.22689	0.411478499	0.904841	1.73418
7	ENRG	2020	1.25948	0.406830272	0.901109	3.83761
		2021	1.26225	0.365358563	0.901109	3.35198
		2022	1.26307	0.396237866	0.889628	2.53144
		2023	1.26421	0.386905194	0.889628	3.39669
		2024	1.25459	0.380712735	0.889628	3.19995
8	FIRE	2020	1.36533	0.341279899	0.889628	1.55004
		2021	1.36632	0.265987768	0.881719	1.62333
		2022	1.36589	0.412005157	0.877684	1.64243
		2023	1.36823	0.03450638	0.881719	1.70173
		2024	1.37093	0.419096087	0.893504	1.56252
9	GEMS	2020	1.18930	0.713834534	0.893504	1.00232
		2021	1.19088	0.890983617	0.893504	1.00420
		2022	1.19237	0.634482091	0.893504	1.00203
		2023	1.40399	0.882467234	0.889628	1.00380
		2024	1.40499	0.582288139	0.8857	1.00889

10	HRUM	2020	1.13911	0.718787156	0.904841	1.00434
		2021	1.16621	0.281957942	0.901109	1.03871
		2022	1.22456	0.846728706	0.901109	1.00708
		2023	1.40775	0.726083426	0.901109	1.00509
		2024	1.40806	0.348360933	0.897331	1.01202
11	ITMG	2020	1.02689	0.214337552	0.893504	1.01512
		2021	1.02753	0.344308233	0.897331	1.02071
		2022	1.04942	0.379615604	0.893504	1.01281
		2023	1.26026	0.328429468	0.901109	1.00843
		2024	1.26968	0.487684185	0.901109	1.93743
12	MBAP	2020	1.17768	0.745937127	0.897331	1.00148
		2021	1.17524	0.582417769	0.904841	1.00188
		2022	1.18966	0.628413086	0.919323	1.00114
		2023	1.39394	0.686095826	0.919323	1.00111
		2024	1.39347	0.427238741	0.915766	1.00742
13	MEDC	2020	1.27596	-0.30802	0.912168	1.01323
		2021	1.27464	0.705287816	0.912168	1.00601
		2022	1.26996	0.985592123	0.915766	1.02179
		2023	1.45496	0.902962712	0.915766	1.02206
		2024	1.45268	0.38389446	0.915766	1.01235
14	PKPK	2020	0.97583	0.130356969	0.8857	1.64188
		2021	1.02669	0.110261245	0.893504	1.97879
		2022	1.07127	0.313371493	0.897331	1.92635
		2023	1.07447	0.108055103	0.901109	1.17745
		2024	1.07357	0.541443518	0.901109	1.62227

15	PTBA	2020	1.13456	0.274826085	0.897331	1.55099
		2021	1.14459	0.522827268	0.897331	1.58046
		2022	1.15834	0.547284964	0.901109	1.60244
		2023	1.11853	0.491483613	0.873592	1.66653
		2024	1.16346	0.465119782	0.877684	1.67761
16	PTRO	2020	0.96432	0.63394496	0.877684	1.00540
		2021	0.96447	0.40709609	0.869442	1.00101
		2022	0.96003	0.647877234	0.869442	1.00247
		2023	1.24105	0.762350128	0.897331	1.01090
		2024	1.26399	0.276422852	0.897331	3.77626
17	RUIS	2020	1.19711	0.320831556	0.897331	1.81282
		2021	1.19751	0.295604293	0.897331	1.79169
		2022	1.19825	0.303732289	0.893504	1.76682
		2023	1.20440	0.278139855	0.893504	1.76852
		2024	1.20668	0.271711089	0.856621	1.77699
18	TOBA	2020	1.19946	0.381228041	0.889628	1.00678
		2021	1.20180	0.396443838	0.889628	1.03324
		2022	1.20120	0.407826909	0.893504	1.01050
		2023	1.20950	0.325772386	0.893504	1.02572
		2024	1.21012	0.392948591	0.893504	1.02468

Lampiran 6 Daftar Sampel Perusahaan

No	Sektor	Kode	Nama Perusahaan
1	Pertambangan Sektor Energi	ADRO	PT Alamtri Resources Indonesia Tbk
2	Pertambangan Sektor Energi	BSSR	PT Baramulti Suksessarana Tbk
3	Pertambangan Sektor Energi	BYAN	PT Bayan Resources Tbk
4	Pertambangan Sektor Energi	CNKO	PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk
5	Pertambangan Sektor Energi	DEWA	PT Darma Henwa Tbk
6	Pertambangan Sektor Energi	ELSA	PT Elnusa Tbk
7	Pertambangan Sektor Energi	ENRG	PT Energi Mega Persada Tbk
8	Pertambangan Sektor Energi	FIRE	PT Alfa Energi Investama Tbk
9	Pertambangan Sektor Energi	GEMS	PT Golden Energy Mines Tbk
10	Pertambangan Sektor Energi	HRUM	PT Harum Energy Tbk
11	Pertambangan Sektor Energi	ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk
12	Pertambangan Sektor Energi	MBAP	PT Mitrabara Adiperdana Tbk
13	Pertambangan Sektor Energi	MEDC	PT Medco Energi Internasional Tbk
14	Pertambangan Sektor Energi	PKPK	PT Perdana Karya Perkasa Tbk
15	Pertambangan Sektor Energi	PTBA	PT Bukit Asam Tbk
16	Pertambangan Sektor Energi	PTRO	PT Petrosea Tbk
17	Pertambangan Sektor Energi	RUIS	PT Radiant Utama Interinsco Tbk
18	Pertambangan Sektor Energi	TOBA	PT TBS Energi Utama Tbk

Lampiran 7 : Uji Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	SD
<i>Green Accounting</i>	90	.96003	1.45496	1.2150141	.10878799
Profitabilitas	90	.03451	.98559	.4790938	.20837354
Nilai Perusahaan	90	1.00101	3.83761	1.5668104	.69708230
CSR	90	.85222	.91932	.8908053	.01598212

Lampiran 8 : Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Predicted
			Value
N			90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		1.5668104
	Std. Deviation		.27371047
Most Extreme Differences	Absolute		.089
	Positive		.062
	Negative		-.089
Test Statistic			.089
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.076
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d			.077
99% Confidence Interval	Lower Bound		.071
	Upper Bound		.084

Lampiran 9 : Hasil Uji Multikolinearitas

	Tolerance	VIF
<i>Green Accounting</i>	.917	1.090
Profitabilitas	.945	1.058
CSR	.958	1.043

Lampiran 10 : Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
	B		Beta		
(Constant)	.702	.091		8.857	8.796
Green Accounting	2.425	.077	.446	14.668	.304
Profitabilitas	-1.349	.040	-.959	-31.511	.232

a. Dependent Variable: ABS_RESID

Lampiran 11 : Hasil Uji Autokorelasi

dL	Du	DW	4-dU	Keterangan
1.5889	1.7264	1.913	2.2736	Bebas dari autokorelasi

Lampiran 12 : Hasil Uji Regresi Berganda

Hasil Uji Regresi Berganda 1

Uji Regresi Berganda 1

Model	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
	B		Beta		
(Constant)	.806	.776		1.038	.302
Green Accounting	1.123	.653	.175	1.719	.089
Profitabilitas	-1.260	.341	-.377	-3.693	.000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Hasil Uji Regresi Berganda 2

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.858	.019		45.390	.000
Green Accounting	.030	.016	.205	1.874	.064
Profitabilitas	.001	.009	.010	.084	.933
Nilai Perusahaan	-.003	.003	-.124	-1.094	.277

a. Dependent Variable: CSR

Lampiran 13 : Hasil Mediasi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.017	.734		1.386	.169
X1_M	1.068	.697	.158	1.533	.129
X2_M	-1.420	.383	-.381	-3.711	.000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Olah Data Peneliti, 2025.

Lampiran 14 : Hasil Mediasi Parsial Green Accounting (X1) Dengan CSR (M) Mediasi Parsial *Green Accounting* (X1) dengan *Corporate Social Responsibility* (M)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.121	.785		1.429	.156
X1_M	.411	.721	.061	.570	.570

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Lampiran 15 : Hasil Mediasi Parsial Profitabilitas (X2) Dengan CSR (M)

Mediasi Parsial Profitabilitas (X2) dengan *Corporate Social Responsibility* (M)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.110	.174		12.141	.000
X1_M	-1.271	.373	-.341	-3.408	.001

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Lampiran 16 : Hasil Mediasi Simultan Green Accounting (X1) dan Profitabilitas (X2) Dengan CSR (M)

Mediasi Simultan *Green Accounting* (X1) dan Profitabilitas (X2) dengan *Corporate Social Responsibility* (M)

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	6.047	2	3.023	7.071	.001 ^b
Residual	37.200	87	.428		
Total	43.247	89			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Lampiran 17 : Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (R²)

R	R ²	Adjusted R ²	Std. Error of the Estimate
.377 ^a	.142	.123	.65292337

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Green Accounting

Lampiran 18 : Hasil Uji F

ANOVA^a					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	6.158	2	3.079	7.223	.001 ^b
Residual	37.089	87	.426		
Total	43.247	89			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Green Accounting

Lampiran 19 : Hasil Uji t**Uji Parsial (Uji t) 1**

Variabel	T hitung	Sig
<i>Green Accounting</i>	1.719	.089
Profitabilitas	-3.693	.000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Uji Parsial (Uji t) 2

Variabel	T hitung	Sig.
<i>Green Accounting</i>	1.874	.064
Profitabilitas	.084	.933
Nilai Perusahaan	-1.094	.277

a. Dependent Variable: CSR